

**MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TERBIMBING MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENCIPTAKAN
BELAJAR AKTIF SISWA KELAS X SMK AL-HASAN PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JUNI 2024

**MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TERBIMBING MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENCIPTAKAN
BELAJAR AKTIF SISWA KELAS X SMK AL-HASAN PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Alvin Hidayatul Makky

T20171326

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ulfa Dina Novlenda, S.Sos.I., M.Pd.

NIP. 198308112023212019

**MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TERBIMBING MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENCIPTAKAN
BELAJAR AKTIF SISWA KELAS X SMK AL-HASAN PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.
NIP. 198612122019031010

Anggota:

1. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I.
2. Ulfa Dina Novianda, S.Sos.I., M.Pd.

Sekretaris

Najibul Khair, M.Ag.
NIP. 198702202019031002

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ
نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا
تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى
الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya terhadapnya adapula sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa) “Wahai Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir” . (QS. Al-Baqarah/2: 286)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

* Mushaf Al-Madinah An-Nabawiyah, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Q.S Al-Baqarah ayat 286, 72.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang saya sayangi dan selalu saya banggakan, menjadi panutan yaitu:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi, ayah Mu'alimudin dan Ibu Izzatul Millah serta Ayah dan Ibu angkat saya, Imam Sapi'i dan Nurlaila yang selalu memberikan kasih sayang dan doa maupun motivasi.
2. Adik kandung saya Wildan Hizbullah yang selalu memberikan dukungan.
3. Keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan doa dan mendukung perjuangan saya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas anugerah hidayah dan izinnya. terselesaikanlah skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran *Active Learning* Terbimbing Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menciptakan Belajar Aktif Siswa Kelas X SMK Al Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata I, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yakni agama islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut Ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas, dan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Rusydi Baya'Gub, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah sabar, ikhlas dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, telaten, ikhlas membimbing peneliti dari awal hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen terutama bapak ibu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti menuntut Ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Bapak Abdul Hadi, S.Pd., S.P., M.Pd. selaku Kepala SMK AL-Hasan yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga.
9. Segenap dewan guru, karyawan dan Siswa SMK Al-Hasan yang sudah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufiq-Nya, serta penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamiin

Jember, 05 Juni 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Alvin Hidayatul Makky

ABSTRAK

Alvin Hidayatul Makky, 2024: “*Model Pembelajaran Active Learning Terbimbing Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menciptakan Belajar Aktif Siswa kelas X SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024*”.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Active Learning Terbimbing, Pendidikan Agama Islam Untuk Menciptakan Belajar Aktif.*

Model pembelajaran *active learning* merupakan suatu model pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk mengarahkan pada ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada hal ini pelajaran pendidikan agama islam yang digunakan dengan menciptakan iklim belajar yang aktif. Salah satu pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran *active learning*. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui model pembelajaran *active learning* yang diinovasikan seorang guru pendidikan agama islam agar siswa tidak jenuh ketika belajar dengan ceramah saja.

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana cara guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam? 2) Bagaimana cara menciptakan siswa berfikir kritis pada mata pelajaran pendidikan agama islam? 3) Bagaimana hasil pembelajaran dari *active learning* di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan cara guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam. 2) Untuk mendeskripsikan cara menciptakan siswa berfikir kritis pada mata pelajaran pendidikan agama islam. 3) Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran dari *active learning* di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi. Analisis datayang digunakan dalam penelitian menurut Miles dan Huberman yaitu: 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data dan 3) Penarikan Kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian menggunakan dua jenis triangulasi yaitu: 1) Triangulasi Sumber dan 2) Triangulasi Teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: 1) Guru dalam mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu dengan pemberian motivasi, nasehat, penugasan dan penilaian. 2) Menciptakan Siswa Berfikir Kritis Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai guru yang pertama dilakukan dengan membuat modul ajar, penugasan dan diskusi kelompok yang di bimbing oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. 3) Hasil yang didapatkan dari pembelajaran *active learning* yaitu siswa sangat merasakan senang dan juga mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar, karena adanya pembimbing yang kompeten dalam mengajar.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPULi	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PEMBAHASAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan data	33
E. Analisis Data	35

F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	70
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
4.1 Data Kepala Sekolah.....	46
4.2 Profil SMK Al-Hasan.....	46
4.3 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	50
4.4 Data Sarana dan Prasarana.....	52
4.5 Data Siswa Kelas X.....	53
4.6 Hasil Temuan.....	70



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Guru memberikan motivasi kepada siswa.....	57
4.2 Guru menjelaskan kepada siswa.....	62
4.3 Guru menciptakan suasana aktif di kelas.....	64
4.4 Siswa melakukan kegiatan diskusi.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian

1. Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Lampiran 2 Matriks Penelitian
3. Lampiran 3 Pedoman Penelitian
4. Lampiran 4 Instrumen Observasi
5. Lampiran 5 Instrumen Wawancara
6. Lampiran 6 Transkrip Wawancara
7. Lampiran 7 Instrumen Dokumentasi
8. Lampiran 8 Jurnal Kegiatan Penelitian
9. Lampiran 9 Modul Ajar
10. Lampiran 10 Nilai Siswa Kelas X
11. Lampiran 11 Kalender Pendidikan
12. Lampiran 12 Foto Bahan Ajar
13. Lampiran 13 Foto Depan SMK Al-Hasan
14. Lampiran 14 Lokasi SMK Al-Hasan
15. Lampiran 15 Jadwal Pelajaran
16. Lampiran 16 Foto Kegiatan Penelitian
17. Lampiran 17 Surat Izin Penelitian
18. Lampiran 18 Surat Selesai Penelitian
19. Lampiran 19 Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Model pembelajaran *active learning* merupakan suatu model pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk mengarahkan pada ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada hal ini pelajaran pendidikan agama islam yang digunakan dengan menciptakan iklim belajar yang aktif. Seorang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran diharapkan memiliki cara untuk berfikir secara aktif, tidak hanya pada siswa saja, sebagai seorang guru juga perlu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan tentunya membuat siswa aktif ketika di dalam kelas.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan yang dimaksud pada intinya untuk menciptakan peserta didik agar mempunyai karakter yang baik sehingga dapat mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah. Dalam suatu pendidikan tidak lupa juga terdapat seorang guru, dimana peran pendidik atau guru sangat penting bagi siswa, Karena untuk memberikan pengetahuan yang belum

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹ Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 2.

diketahui oleh siswa. Terutama guru pendidikan agama islam perlu mempunyai kompeten atau skil dalam memberikan pembelajaran yang menarik untuk siswa, agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tanpa adanya guru yang mampu menempatkannya dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi peserta didik, maka pembelajaran hanya berjalan seadanya tanpa memberikan keberhasilan.²

Salah satu pembelajaran yang digunakan dalam hal ini yaitu pembelajaran *active learning*. Pembelajaran *active learning* merupakan cara untuk mengajak peserta didik secara aktif didalam proses belajar yang bersifat efektif dan efisien untuk mencapai pendidikan agama islam dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Belajar aktif menurut Meyers & Jones, meliputi pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan diskusi yang penuh makna, mendengar, menulis, membaca dan merefleksi materi, gagasan, isu dan konsern materi akademik. Paulson & Faust mengungkapkan bahwa belajar aktif secara sederhana merupakan segala sesuatu yang dilakukan peserta didik selain hanya menjadi pendengar pasif ceramah dari guru. Hal ini meliputi segala sesuatu dari latihan mendengarkan untuk mencerna segala sesuatu yang didengar, latihan menulis pendek dalam menanggapi materi dari guru pendidikan agama islam dengan latihan kelompok yang kompleks untuk menerapkan matepembelajaran dalam situasi kehidupan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

² Sobry sutikno, *Strategi Pembelajaran*. (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021), 82

nyata atau pada permasalahan yang baru. Joint Report menyatakan bahwa belajar merupakan pencarian makna secara aktif oleh peserta didik. Belajar lebih merupakan pembangunan pengetahuan dari pada sekedar menerima pengetahuan secara pasif³

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai macam kegiatan. Pembelajaran aktif dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa belajar merupakan proses aktif dan seseorang memiliki cara belajar yang berbeda dengan orang lain.

Sebagai seorang siswa mempunyai peran penting dalam menuntut ilmu. Karena adanya ilmu pengetahuan dapat menjadikan generasi muda memiliki wawasan yang luas. Dan Allah SWT akan meninggikan derajat bagi orang yang berilmu. Sebagaimana terdapat dalam firman Allah SWT QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3 Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan Straetegi Pembelajaran Aktif* (Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2010), 175.

yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁴

Maksud dari Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 adalah surat yang menunjukkan betapa tinggi derajat dan kedudukan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan sebab orang-orang yang diangkat derajat-Nya disisi Allah SWT adalah orang yang beriman, bertaqwa dan beramal shaleh serta berilmu .

Hal lain juga diperkuat dalam UU Nomer 103 Tahun 2014 pasal 2 disebutkan bahwasanya pembelajaran dilakukan dengan cara menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Dengan begitu guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya pendidikan agama islam pada kompetensi yang ditentukan.⁵

Guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif dimana hubungan dan kerjasama antar siswa terjalin dengan baik sehingga aktivitas belajar menjadi menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu banyak sekali manfaatnya dan sisi positifnya yang kita dapatkan ketika menerapkan pembelajaran aktif di kelas, misalnya peserta didik dapat belajar dengan cara menyenangkan, aktifitas yang ditimbulkan dalam pembelajaran aktif dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, dan juga pembelajaran aktif ini dapat memotivasi peserta didik untuk tidak bersikap

⁴ Mushaf Al-Madinah An-Nabawiyah, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Q.S Al-Mujadalah ayat 11, 910.

⁵ SK Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-ndang Nomor 103 Tahun 2014 Pasal 2

malas, mengantuk dan melamun, dan ini sangat cocok untuk diterapkan di sekolah.

Bahwasanya hal ini berkaitan dengan yang terjadi di sekolah SMK Al Hasan Panti Jember terdapat peserta didik yang kurang memiliki sikap baik terhadap gurunya. Hal ini dibuktikan ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa kurang memperhatikan guru, kebanyakan siswa masih bergurau, sehingga ketika di tanya oleh guru tidak bisa menjawab. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui model pembelajaran *active learning* yang diinovasikan seorang guru pendidikan agama islam agar siswa tidak jenuh ketika belajar dengan ceramah saja. Adanya permasalahan tersebut sehingga peneliti mengambil sebuah judul "Model Pembelajaran *Active Learning* Terbimbing Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Menciptakan Belajar Aktif Siswa Kelas X SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024"

B. Fokus Penelitian

Berawal dari latar belakang di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada Model pembelajaran *active learning* Terbimbing Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Menciptakan Belajar Aktif Siswa Kelas X SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Setelah penjabaran yang cukup mengenai permasalahan di atas, maka peneliti perlu menjadikannya rumusan masalah. Peneliti membatasi

permasalahan dalam beberapa fokus penelitian diantaranya sebagai berikut:⁶

1. Bagaimana Guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana Guru menciptakan siswa berfikir kritis pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran dari Model Pembelajaran *Active Learning Terbimbing* di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dimaka atas, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan cara Guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Untuk mendeskripsikan cara Guru menciptakan siswa berfikir kritis pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 39.

3. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran dari Model Pembelajaran *Active Learning* Terbimbing di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat dan menambah khasanah keilmuan, serta menambah informasi berupa rumpun keilmuan guru pendidikan agama islam serta menambah beragam pengetahuan khususnya tentang model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam, untuk menciptakan iklim belajar aktif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan keterampilan peneliti dalam kepenulisan, kreativitas menggunakan ide dan mengembangkan pemikiran gagasannya dalam bentuk karya ilmiah serta menambah wawasan, pengalaman penelitian secara langsung mengenai Model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam untuk menciptakan iklim belajar aktif .

- b. Bagi Lembaga Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember

Sebagai tambahan literatur, pustaka, sebagai referensi bagi UIN Khas Jember dan mahasiswa yang mengembangkan kajian dalam bidang Model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam, untuk menciptakan iklim belajar aktif .

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi mengenai model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam, untuk menciptakan iklim belajar aktif. Dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dan tentunya membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

d. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi guru mengenai model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam untuk menciptakan belajar aktif.

e. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan dapat berfikir secara kritis.

f. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu gambaran ataupun dapat dijadikan referensi dalam

membuat penelitian lainnya yang juga berhubungan dengan model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam, untuk menciptakan iklim belajar aktif.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian yang menjelaskan tentang definisi istilah-istilah penting, yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya supaya tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁷

Adapun definisi istilah penelitian ini diantaranya yaitu: Model pembelajaran *active learning* terbimbing Mata Pelajaran pendidikan agama islam untuk Menciptakan Belajar Aktif Siswa Kelas X SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Model Pembelajaran *Active Learning* Terbimbing

Suatu cara yang mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajak siswa supaya aktif dalam proses pembelajaran yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Pembelajaran *active learning* terbimbing yang dimaksud pada hal ini yaitu proses belajar-mengajar yang menyenangkan dan juga siswa diminta untuk aktif ketika kegiatan berlangsung. *active learning* atau belajar aktif merupakan cara belajar mengajar yang mengoptimalkan keaktifan siswa.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelajaran pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan berdasarkan ajaran islam. Adanya pelajaran pendidikan agama islam ini diharapkan siswa semakin mempunyai perilaku yang baik sehingga dengan begitu siswa memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah dan bersumber berdasarkan kitab suci Al-Qur'an dan Hadis.

3. Menciptakan Belajar Aktif

Iklm belajar aktif yang dimaksud pada penelitian ini yaitu adanya interaksi antara guru dengan siswa, dimana seorang guru mampu mengkondisikan lingkungan belajar mengajar agar menjunjung terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Tidak hanya itu saja, guru dalam hal ini untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Supaya siswa tidak jenuh maka guru perlu membuat berbagai cara yang menyenangkan. Misalnya dengan bermain game, dibentuk kelompok diskusi, dengan begitu siswa memiliki pemikiran yang berbeda dengan teman-temannya, sehingga bisa menyampaikan pendapatnya. Dapat difahami belajar yang dilakukan dengan harapan siswa mampu melakukan secara efektif dan efisien.

Maka yang dimaksud model pembelajaran *active learning* terbimbing yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu adanya suatu cara yang dilakukan oleh guru yang diberikan pada siswa melalui materi pelajaran pendidikan agama islam yang bermaksud untuk

belajar yang menyenangkan, tetapi juga dalam belajar siswa dapat berperan secara aktif dan ikut berkontribusi dalam pembelajaran. Dengan begitu, guru juga harus memahami karakter siswa karena tiap anak tentunya berbeda-beda, sehingga guru dalam menciptakan iklim belajar yang baik berfungsi sesuai dengan kebutuhan siswa dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih terstruktur dan mudah dipahami maka peneliti perlu mengurai pembahasan yang sistematis untuk menindak lanjuti penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I berisi mengenai pendahuluan. Bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian pustaka. Bab dua terdiri dari penelitian terdahulu yang didalamnya terdapat berbagai macam hasil penelitian dan kajian teori yang berisi tentang gambaran umum mengenai Model Pembelajaran *Active Learning* Terbimbing Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Menciptakan Belajar Aktif Siswa Kelas X SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

BAB III berisi tentang metode penelitian. Bab tiga terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian. Teknik pengumpulan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan

penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Tahap-tahap penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data.

BAB IV berisi penyajian data dan analisis data. Bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan. Pembahasan yang terdapat dalam bab empat ini merupakan pembahasan secara empiris yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang berlandaskan fenomena dan kenyataan yang akurat.

BAB V berisi tentang penutup. Terdapat simpulan menjelaskan hasil yang sudah diperoleh penulis sesuai dengan orientasi yang terdapat pada bab pertama, kedua, ketiga dan keempat. Kemudian, dilanjutkan dengan sarana penulis kepada subyek penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan selanjutnya untuk inspirasi baru pada penelitian selanjutnya, kemudian penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan originalitas dari penelitian. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana originalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Skripsi dari Annisa Nur Rezkiani yang berjudul "Pengaruh Penerapan *active learning* Terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Islam Alazhar 15 Cilacap", 2018.⁸

Skripsi ini membahas tentang pengaruh penerapan *active learning*. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan *active learning*. Perbedaannya yaitu jenis penelitian yang dilakukan kuantitatif, sedangkan penelitian menggunakan kualitatif. Untuk jenjang SMP sedangkan peneliti saat ini di SMK.

2. Skripsi dari Faridh Nurkholish yang berjudul "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto", 2020.⁹

8 Annisa Nur Rezkiani, Pengaruh Penerapan *active learning* Terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Islam Alazhar 15 Cilacap, Skripsi, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.

9 Faridh Nurkholish,, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi *active learning* di Sma Negeri 1 Purwokerto, Skripsi, Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2020.

Skripsi ini membahas tentang pembelajaran pendidikan agama islam dalam strategi *active learning* yang dilakukan oleh guru dengan metode ceramah, tanya jawab. Persamaannya yaitu sama-sama *active learning*, jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dengan peneliti terdahulu fokus pada hanya beberapa saja seperti tanya jawab yang sering digunakan dan berdiskusi. Sedangkan peneliti fokus pada Model pembelajaran *active learning* terbimbing Mata Pelajaran pendidikan agama islam, untuk Menciptakan Belajar Aktif Siswa Kelas X SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Skripsi dari Puji Lestari yang berjudul "Penerapan Strategi Belajar Aktif (*active learning Strategy*) Dalam Pembelajaran pendidikan agama islam Di Smp Muhammadiyah 1 Kalianda Lampung Selatan", 2021.¹⁰

Skripsi ini membahas tentang penerapan Strategi belajar aktif dalam penerapannya berjalan dengan baik, walaupun masih ada kekurangan. Persamaannya dengan peneliti yaitu sama-sama membahas *active learning*, jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu di jenjang SMP dan fokus pada penerapan nya yaitu dengan metode resitasi, ceramah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
¹⁰ Puji Lestari, Penerapan Strategi Belajar Aktif (*active learning Strategy*) Dalam Pembelajaran pendidikan agama islam Di Smp Muhammadiyah 1 Kalianda Lampung Selatan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

4. Skripsi dari Noval Maulana yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Aktif (*active learning*) Pada Mata Pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 1 Banda Aceh", 2023.¹¹

Skripsi ini membahas tentang implementasi pembelajaran aktif salah satunya yaitu dengan bekerja kelompok, namun dalam penemuannya guru belum bisa mengontrol siswa. Persamaannya dengan peneliti yaitu sama-sama membahas pembelajaran *active learning*, di jenjang SMK, jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu peneliti terdahulu fokus pada implementasi pembelajaran *active learning* bahwa secara keseluruhan belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan masih ada sebagian dari guru pendidikan agama islam masih kurang mengetahui berbagai metode-metode strategi pembelajaran aktif. Sedangkan peneliti fokus pada model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam untuk menciptakan belajar aktif siswa kelas X SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun pelajaran 2023/2024.

5. Skripsi dari Nida Imanika yang berjudul "Konsep *active learning* Pada Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Buku Teach Like Finland karya Timothy D Walker)", 2023.¹²

11 Noval Maulana, Implementasi Pembelajaran Aktif (*active learning*) Pada Mata Pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 1 Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2023.

12 Nida Imanika, Konsep *active learning* Pada Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Buku Teach Like Finland karya Timothy D Walker, Fakultas agama islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2023.

Skripsi ini membahas tentang konsep *active learning* bahwasanya belajar sambil bergerak yaitu dengan pembelajaran agama Islam belajar sambil bergerak, dapat digunakan pada materi-materi yang bersifat informatif yaitu berupa konsep-konsep dan prinsip dasar yang perlu difahami peserta didik secara pasti. Persamaannya yaitu sama-sama dengan *active learning*. Perbedaannya yaitu menggunakan studi kepustakaan.

Adapun penelitian terdahulu yang telah digambarkan secara umum dapat disajikan melalui table berikut ini:

**Tabel 2.1 Originalitas
Temuan Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Annisa Nur Rezkiani (2018) “Pengaruh Penerapan <i>active learning</i> Terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Alazhar 15”	Menunjukkan jumlah responden 50 siswa, ada pengaruh yang signifikan antara penerapan <i>active learning</i> terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan <i>active learning</i> , pelajaran yang digunakan pada pendidikan agama islam	Jenis penelitian terdahulu yang dilakukan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan kualitatif. Peneliti dahulu di jenjang SMP sedangkan peneliti SMK.

2	<p>Faridh Nurkholish (2020)</p> <p>"Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi <i>active learning</i> di SMA Negeri 1 Purwokerto"</p>	<p>Guru dalam penerapan strategi <i>Active Learning</i> dalam pembelajaran PAI. Strategi yang digunakan: <i>reading guide, everyone is teacher here, index card match</i>, metode ceramah, <i>card sort</i>, tanya jawab.</p>	<p>Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama <i>active learning</i>, pada pelajaran pendidikan agama islam, jenis penelitian kualitatif.</p>	<p>Peneliti terdahulu fokus hanya beberapa saja seperti tanya jawab yang sering digunakan dan berdiskusi. Peneliti fokus pada Model pembelajaran <i>active learning</i> terbimbing untuk menciptakan belajar aktif.</p>
3	<p>Puji Lestari (2021)</p> <p>"Penerapan Strategi Belajar Aktif (<i>active learning Strategy</i>) Dalam Pembelajaran pendidikan agama islam Di Smp Muhammadiyah 1 Kalianda Lampung Selatan"</p>	<p>Bahwa penerapan pendekatan (<i>active learning strategy</i>) dalam proses pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Kalianda Lampung Selatan berjalan baik, walaupun masih ada kekurangan.</p>	<p>Persamaan anatara penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu sama-sama membahas <i>active learning</i>, pada pelajaran pendidikan agama islam, jenis penelitian kualitatif</p>	<p>Perbedaannya yaitu yang digunakan pada jenjang SMP. Sedangkan peneliti saat di SMK.</p>

4	<p>Noval Maulana (2023)</p> <p><i>"Implementasi Pembelajaran Aktif (active learning) Pada Mata Pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 1 Banda Aceh"</i></p>	<p>Secara keseluruhan belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan guru PAI di SMKN 1 Banda Aceh masih kurang mengetahui berbagai metode-metode strategi pembelajaran.</p>	<p>Persamaan anatara penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu sama-sama membahas pembelajaran <i>active learning</i>, di jenjang SMK, jenis penelitian kualitatif.</p>	<p>Peneliti terdahulu fokus pada implementasi pembelajaran <i>active learning</i> bahwa secara keseluruhan belum terlaksana dengan baik. Sedangkan peneliti fokus pada model pembelajaran <i>active learning</i> terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam, untuk menciptakan iklim belajar aktif.</p>
5	<p>Nida Imanika (2023)</p> <p><i>"Konsep active learning Pada Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Buku Teach Like"</i></p>	<p>Terdapat empat konsep active learning dalam buku Teach Like Finland karya Timothy D Walker yaitu: belajar sambil bergerak,</p>	<p>Persamaan anatara penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu sama-sama dengan <i>active learning</i> dan pada</p>	<p>Perbedaannya yaitu menggunakan studi kepustakaan. Peneliti dahulu fokus pada buku teach like finldkarya timothy D</p>

1	2	3	4	5
				19

	<i>Finlandkarya Timothy D Walker)</i> ”	masuk ke alam liar, buat jadi nyata, dan memasukkan musik.	pelajaran pendidikan agama islam.	walker. Sedangkan peneliti saat ini pada Model pembelajaran <i>active learning</i> terbimbing Mata Pelajaran pendidikan agama islam, untuk Menciptakan Iklim Belajar Aktif.
--	---	--	-----------------------------------	---

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Persamaannya yaitu sama-sama membahas *active learning* dan pada pelajaran pendidikan agama islam. Adapun perbedaannya sekaligus menjadi kebaruan dimana model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam, untuk menciptakan belajar aktif siswa pada kelas X yang diberikan pada lembaga SMK Al-Hasan. Bahwasanya guru pendidikan agama islam dalam memberikan pembelajaran *active learning* terbimbing sangat membuat siswa menjadi aktif dan mereka dapat berfikirsecara kritis setelah dilakukan pembelajaran tersebut.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam, memperluas wawasan penulis dalam mengkaji pembahasan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitiannya. Beberapa teori yang akan dibahas diantaranya yaitu:

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum smpendidikan agama islamperancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Uraian diatas dapat difahami bahwa model pembelajaran mempunyai arti suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk mengimplementasikan dalam suatu pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dengan merancang berbagai cara.

Menurut Udin model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapendidikan agama islamtujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan

serta melaksanakan aktivitas pembelajaran. Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, media.¹³

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat diambil kesimpulannya bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang sudah dipersiapkan oleh pendidik untuk memberikan arahan kepada siswa ketika pembelajaran di kelas. Dengan adanya model pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru dapat membantu karena sudah disusun sebelum memberikan kepada siswa.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

- 1) Memiliki prosedur yang sistematis. Jadi, sebuah model mengajar merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
- 2) Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

13 Shilpy Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 12.

dicapendikan agama islamsiswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat diamati. Apa yang harus dipertunjukkan oleh siswa setelah menyelesaikan urutan pengajaran disusun secara rinci dan khusus.

- 3) Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
- 4) Ukuran keberhasilan. Menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.
- 5) Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.

c. Manfaat Model Pembelajaran

- 1) Bagi guru:
 - a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapendikan agama islam, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.
 - b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.

- c) Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.
- d) Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.¹⁴ Bagi siswa:
 - a) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - b) Memudahkan pembelajaran siswa untuk memahami materi
 - c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
 - d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.¹⁵

2. *Active Learning Guided Teaching* (Pembelajaran Aktif Terbimbing)

a. Pengertian *active learning*

Kata *active* diadopsi dari bahasa Inggris yang artinya "aktif, gesit, giat, bersemangat", sedangkan *learning* berasal dari kata *learn* yang artinya "mempelajari". Dari kedua kata tersebut yaitu *active* dan *learning* dapat diartikan mempelajari sesuatu dengan aktif atau bersemangat dalam hal belajar.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁴ Shilpy Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 14-15.

¹⁵ Shilpy Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 16.

Active learning adalah sebuah usaha dalam kegiatan pembelajaran yang mencoba membangun keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dimana menekankan keterlibatan seluruh indra.. untuk memaksimalkan otak untuk menerapkan apa saja yang dipelajarinya. Untuk itu selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan, penuh semangat. Jadi pembelajaran belajar aktif adalah sebuah proses pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang tidak hanya ditekankan pada proses ceramah dan mencatat.

Active learning atau belajar aktif merupakan cara belajar mengajar yang mengoptimalkan keaktifan siswa. Rancangan pembelajaran yang mencerminkan kegiatan belajar secara aktif perlu didukung oleh kemampuan guru memfasilitasi kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga ada korelasi yang signifikan antara kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa.

Tujuan model pembelajaran *active learning* adalah dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, serta kegiatan belajar aktif yang menyenangkan akan memotivasi dan meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjadi yang terbaik. Seperti di dalam permainan dalam pembelajaran, kegiatan-kegiatan kerja kelompok juga dapat meningkatkan keberanian, kerja sama dan rasa tanggung jawab pada kelompoknya. Cara pembelajaran yang lebih terpusat pada siswa dalam proses pembelajaran akan lebih mengesankan dan mudah

untuk diingat, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.¹⁶

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Metode *active learning*, merupakan salah satu cara guru mengajar dengan tujuan agar siswa mampu belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Keaktifan siswa belajar dibuktikan melalui kesediaan mereka menyampendikan agama islamkan pendapat, atau kemampuan mengungkap kembali hal-hal yang baru saja dipelajarinya. Apalagi aktifitas ini dibarengi dengan keinginan siswa untuk berani mencoba mempraktekkan apa yang dipelajarinya di depan kelas.¹⁷

Dari penjabaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode *active learning* ialah strategi pembelajaran yang menuntut prestasi serta partisipasi siswa dalam kegiatan belajar semaksimal mungkin, yang mampu mengubah tingkah laku peserta didik secara efektif dan efisien. Adanya pembelajaran *active learning* terbimbing ini diharapkan peserta didik mempunyai peran aktif ketika

16 Sri Rahayu, *Desai Pembelajaran Aktif Learning* (Bantul: CV Budi Utama, 2022), 7.

17 Sinar, *Metode active learning* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 4-5.

di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *active learning*

Menurut Muhtadi, model *active learning* memiliki langkah-langkah diantaranya yaitu:¹⁸

1) Orientasi awal

Mendeskrripsikan ruang lingkup materi, mengemukakan tujuan, menyampendidikan agama islamkan prosedur pembelajaran, teknik penilaian hasil belajar, dan menyampendidikan agama islamkan alternatif bahan sumber belajar, serta memotivasi keaktifan siswa baik dalam kerja tim maupun dalam interaksi pembelajaran antar tim (aktif memperhatikan, menyimak, mendengarkan, mencatat/mengolah informasi, bertanya, berpendapat, dan membaca bahan perkuliahan, serta aktif dalam kerja kelompok).

2) Pembentukan dan penugasan tim

Mengidentifikasi karakteristik siswa, menetapkan jumlah tim dan jumlah anggotanya, serta menetapkan dan menginformasikan keanggotaan tim. Menyampendidikan agama islamkan kisi-kisi materi dan memberikan tugas (pertanyaan) untuk dikerjakan dalam sebuah tim kerja sesuai dengan topik dan indikator kompetensi yang harus dikuasai siswa

3) Eksplorasi

Siswa bersama tim kerjanya mencari dan membaca bahan sumber belajar, mendiskusikan dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, serta menyusun bahan media presentasi.

4) Belajar menjadi tim

Siswa melaksanakan peer teaching dalam tim masing-masing secara bergantian sambilan pendidikan agama islam semua anggota tim menjadi ahli dalam topik yang perlu dipresentasikan di hadapan tim lain.

5) Reorientasi

Kegiatan yang dilakukan adalah menjelaskan langkah pembelajaran selanjutnya, mengingatkan kembali sistem penilaian, mendorong keterlibatan aktif semua siswa selama presentasi dan diskusi kelas.

6) Presentasi tim dalam kelas

Mengundi tim yang harus presentasi atau topik yang harus dipresentasikan, mengundi satu orang yang harus mewakili tim untuk presentasi, presentasi materi tim, menanyakan kepada seluruh siswa tentang kejelasan inti materi yang telah dipresentasikan, memberi kesempatan pada anggota lain dari tim penyaji untuk memperjelas penyajian materi. Tanya jawab dan diskusi kelas dengan tim penyaji.

7) Pengecekan pemahaman

Menunjuk 2-4 orang secara acak di luar tim penyaji untuk mempresentasikan ulang materi sesuai pemahamannya dengan bergantian.

8) Refleksi dan penyimpulan

Menjelaskan kembali beberapa pertanyaan yang belum terjawab dengan benar dan jelas oleh tim penyaji, memberikan rangkuman materi untuk mempertegas pemahaman siswa, memberi kesempatan setiap siswa untuk bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan siswa.

9) Evaluasi formatif

Memberikan beberapa pertanyaan singkat berkaitan dengan materi yang baru selesai dikaji untuk dikerjakan setiap siswa dengan cepat secara tertulis.

3. Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pendapat menurut beberapa pendapat mengenai pengertian pendidikan agama Islam, menurut Chabib Toha dan

Abdul Mu'thi mendefinisikan Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.

Menurut Zuhairini menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Daradjat bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha terhadap anak didik agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam melalui bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian pendidikan agama islam yang dimaksud yaitu usaha secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁹ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam* (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020), 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik yang dipakai dalam melakukan penelitian yakni upaya dalam menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran sebuah keabsahan data, berupa pengetahuan yang dilaksanakan melalui teknik ilmiah.

Berdasarkan judul yang peneliti lakukan menggunakan kualitatif karena penelitian di dalamnya tidak menggunakan angka-angka atau rumus-rumus, akan tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan data yang diperoleh untuk menggali terkait Model pembelajaran *Active Learning* Terbimbing Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Menciptakan Belajar Aktif Siswa Kelas X SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.²⁰

Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian deskriptif yang merupakan gambaran yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian deskriptif ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Hasan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁰ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 47.

yang beralamat di Jl. Teropong Bintang, Kemiri, kecamatan Panti, kabupaten Jember, Jawa Timur, kode pos 68153.

Alasan peneliti memilih di SMK Al-Hasan sebagai tempat melakukan penelitian dikarenakan untuk mengetahui model pembelajaran *active learning* pembelajaran aktif yang diinovasikan seorang guru pendidikan agama Islam.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang akan dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti orang yang paling dianggap tau tentang yang peneliti harapkan.²¹

Adapun subyek penelitian ini dipilih untuk melakukan penelitian yaitu pihak yang terlibat dalam kegiatan Model pembelajaran *active learning* terbimbing Mata Pelajaran pendidikan agama Islam, untuk Menciptakan Iklim Belajar Aktif. Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa subyek penelitian sebagai informan yaitu:

1. Bapak Abdul Hadi, S.Pd.,S.P.,M.Pd selaku Kepala SMK Al-Hasan Panti
2. Bapak Agus Budi Cahyono, S.Pd selaku Waka Kurikulum
3. Ibu Lela Tikasari, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Muhammad Ridwan Dzaki selaku Kepala Tata Usaha

5. Siswa Kelas X SMK Al-Hasan (Jessyca, Ahmad Falasifa, Okta Faradina, Ahmad Fiki Maulana)

b. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat. Maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode sebagai informan yaitu:

1. Observasi

Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan observasi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Memperhatikan dan melihat sesuatu keadaan sekitar jika dikatakan sebagai sebuah kegiatan observasi, sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) peninjauan secara cermat.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Dalam observasi partisipan ini, peneliti tidak terlibat secara langsung hanya sebagai pengamat independen. Pada penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat secara langsung ke lokasi yang telah dipilih oleh peneliti yaitu SMK Al-Hasan Panti Jember.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data yang sudah ada.

Adapun data yang diperoleh pada kegiatan dokumentasi diantaranya yaitu sebagai berikut ini:

1. Bagaimana Guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Bagaimana Guru menciptakan siswa berfikir kritis pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

3. Bagaimana hasil pembelajaran dari Model Pembelajaran Active Learning Terbimbing di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

c. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman pada tahun 1992 analisis dikelompokkan menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (*data reduction*); penyajian data (*data display*); dan penarikan simpulan (*Verifying Conclusions*), Dari ketiga ini dapat diuraikan secara rinci yaitu:²²

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan

berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Adapun reduksi data yang peneliti lakukan yakni menulis ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam, untuk menciptakan belajar aktif. Peneliti menyederhanakan kembali ringkasan tersebut untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori. Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman, menyatakan bahwa yang paling sering digunakan pada data kualitatif untuk menyajikan data adalah dengan bentuk teks naratif.

Penyajian data pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data yang didapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut ke dalam model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam, untuk menciptakan belajar aktif, kemudian peneliti menguraikan hasil isi dari data tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifying Conclusions*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini setelah data terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, sesuai dengan fokus penelitian dan telah diverifikasi maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran pendidikan agama islam, untuk menciptakan belajar aktif SMK Al-Hasan.

d. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti perlu di proses lebih cermat kembali agar tidak menyimpang dari objek penelitian. Untuk itu, dilakukan uji keabsahan data melalui triangulasi. Adapun triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik yaitu untuk menguji validasi atau akurat tidaknya data dengan cara mengetahuinya dari berbagai sumber dan berbagai cara atau teknik yang berbeda.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dipahami bahwa data yang diperoleh dari sumber utama, sebaiknya dibandingkan dengan sumber lainnya. Perbandingan ini dilakukan untuk memberi penguatan dari data yang sudah ada.²³

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun melakukannya dengan teknik yang berbeda. Awalnya, hanya menggunakan teknik observasi saja, maka dapat dikonfirmasi lagi melalui wawancara. Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan guru pendidikan agama islam dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

e. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampendidikan agama islam pada penulisan laporan.²⁴

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 274.

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji AchmadSiddiq Jember, 2022), 48.

a. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang paling awal dilalui oleh peneliti, sebelum peneliti mendalami sasaran obyek penelitian. Terdapat beberapa hal yang seharusnya diperhatikan oleh peneliti pada tahap ini diantaranya yaitu:

1) Menyusun Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena berawal dari permasalahan dalam lingkungan sekolah yang bisa diamati. Kemudian, dari permasalahan tersebut diangkat menjadi sebuah judul penelitian, dan selanjutnya peneliti membuat tabel matriks penelitian sampendidikan agama islamdikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2) Menentukan Dan Memilih Lokasi Penelitian Sebuah penelitian tentunya juga terdapat lokasi, dimana peneliti ini melakukan tempat penelitian di SMK Al-Hasan Pant Jember

3) Mengurusi Perizinan Penelitian yang dilakukan disini yaitu penelitian yang bersifat resmi, sehingga penenliti perlu membuat surat izin untuk melakukan penelitian di sekolah SMK Al-Hasan Pant Jember supaya kegiatan penelitian mendapatkan izin dan tentunya dapat berjalan dengan lancar.

4) Mensurvei Sementara Lokasi Penelitian

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu mensurvei obyek penelitian, informan supaya informan merasa tidak terganggu,

sehingga peneliti banyak mendapatkan data yang perlu dicari. Dengan kata lain, supaya informan mau menerima kehadiran peneliti sehingga data yang dicari dapat diperoleh.

5) Memilih Dan Memastikan Kesanggupan Informan Yang Telah Ditentukan, Setelah memilih informan yang akan dijadikan penelitian, selanjutnya yang dilakukan yaitu memilih informan yang dianggap mampu. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kon dimoran memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan selama proses penelitian dilakukan.

6) Menyiapkan Instrumen Penelitian

Setelah memilih informan yang sudah ditentukan, langkah terakhir selanjutnya yang perlu diperhatikan yaitu menyiapkan instrumen penelitian. Hal ini yang perlu dipersiapkan seperti bulpoint, buku tulis, handphone dan lain sebagainya yang berguna untuk kepentingan mengumpulkan data yang digunakan dari berbagai kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci yang siap dilaksanakan. Terdapat beberapa hal yang seharusnya diperhatikan oleh peneliti pada tahap ini diantaranya yaitu:

1) Memahami Latar Penelitian Dan Persiapan Diri Peneliti harus memahami latar penelitian untuk dapat melaksanakannya, peneliti ini dapat mengenal lebih dekat untuk memperoleh data secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti harus benar mendapatkan data. Kemudian dalam melakukan penelitian ini harus memperhatikan penampilan yang sopan, harus memiliki tata krama yang baik.

2) Memasuki Lapangan

Peneliti mulai memasuki lokasi lapangan untuk memulai penelitian di SMK Al-Hasan Pantj Jember

3) Berperan Serta Mengumpulkan Data

Data diperoleh dari sekolah dengan hasil yang sudah dilakukan setelah kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dikumpulkan menjadi satu. Dengan terkumpulnya data, akan memudahkan peneliti untuk memaparkan hasil penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini, peneliti mulai menyusun data yang sudah diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Kemudian, dilakukan analisis dan pengumpulan data yang diperbarui dalam segi tata bahasanya supaya tidak ada salah kata atau penafsiran kata/kalimat. Ataupun juga ada beberapa yang perlu diperhalus atau diperbaiki segi penataan diksinya. Sebelum

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dan Profil SMK Al Hasan Panti Jember

a. Sejarah SMK Al Hasan Panti

SMK Al Hasan Kemiri Panti Jember berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al Hasan, yang beralamat di Jl. Teropong Bintang, No. 1-2, Kemiri, Panti, Jember, Jawa Timur, 68153, Indonesia. SMK Al-Hasan berasal dari hasil kerjasama dengan SMK Negeri 4 Jember sejak tanggal 5 Mei 2004. Pada tahun 1942 M Kyai H. Hasan Baisyuni mendirikan Madrasah Diniyah guna mendukung proses belajar mengajar dalam kajian keagamaan, berdirinya SMK Al-Hasan tersebut dijadikan sebagai tambahan simbol sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Hasan.

Sebagai salah satu satuan pendidikan dalam sistem pendidikan berbasis masyarakat yang berjuang melakukan perubahan-perubahan dan penyesuaian dengan perubahan zaman. Pada tahun 1984 M. Pada saat KH. Hasan Baisyuni Wafat maka pengasuh Pondok Pesantren Al Hasan digantikan oleh putra beliau yang bernama Kyai H. Abdul Haq Moedjamil Hasba hingga sekarang.

Pada mulanya SMKN 4 Jember mendirikan sekolah kejuruan kelas jauh di Pondok Pesantren Al Hasan, selanjutnya di

sebut sebagai “SMK Negeri 4 Jember di Pondok Pesantren Al Hasan”, selama 3 tahun di bawah binaan SMKN 4 Jember dengan membuka program keahlian Bisnis Manajemen dengan jurusan Penjualan dan Kepala Sekolahnya Bpk. Drs. Rinoto, MM. selama kurang lebih 3 tahun. Mulai melepas SMK yang dibina selama 3 tahun yakni tepatnya pada tahun 2007, SMK Al-Hasan berstatus swasta penuh, baik dalam hal manajemen dan administrasi Lembaga di pasrahkan sepenuhnya kepada Yayasan pondok pesantren Al Hasan selau Lembaga yang ditempati, untuk meneruskan Pendidikan kejuruan di pondok pesantren Al Hasan²⁵

Dalam rangka merealisasikan tujuan pondok pesantren dan menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. SMK Al-Hasan Panti selalu berupaya melaukan peningkatan sumber daya manusia, mutu proses belajar dan mengajar, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan sehingga diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global, sehingga sejak tahun 2011 SMK Al Hasan untuk meningkatkan kualitas menerapkan SMM ISO 9001:2008 dengan Nomor Sertifikat Registrasi 496719 QM08 tertanggal 15/06/2012, dan pada tahun 2012 memperoleh akreditasi oleh BAN-S/M dengan nilai B pada kedua jurusan Akuntansi dan Tata Niaga

dengan nomor sertifikat registrasi 342052420280 tertanggal 19 November 2012.

SMK Al-Hasan awalnya terletak di desa kemiri tempatnya di dusun delima, berada dalam lingkungan pondok pesantren, namun pada tahun 2006 tepatnya pada tanggal 01 Januari 2006 terjadi musibah banjir bandang yang mengakibatkan seluruh bangunan pondok pesantren al hasan dan Gedung-gedung Lembaga pondok pesantren al hasan, mulai dari Gedung TK Aminah, MI Bustanul Ulum, Mts Bustanul Ulum, SMA, SMK dan Diniyah Al Hasan rata dengan tanah dan segala sarananya tersapu banjir bandang (flood disaster) . sehingga semua kegiatan Pendidikan pasca musibah banjir bandang dialihkan di dusun kantong desa kemiri yang tempatnya menumpang pada bangunan SDN Kemirij 01, sehingga proses belajar mengajar SMK Al Hasan dapat berjalan sebagaimana mestinya walaupun tidak secara maksimal dengan masuk jam pelajaran pasca pulangnya siswa-siswa SDN Kemiri 01. Namun pada pertengahan tahun 2007 proses relokasi dan pembangunan Gedung SMK Al Hasan yang terletak di dusun kantong selesai, menempati tanah eks perkebunan PTPN XI, yang telah dihibahkan kepada pondok pesantren Al Hasan.²⁶

Proses belajar mengajar yang sementara menempati Gedung SDN Kemiri 01, pindah ke Gedung yang baru milik SMK

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

al hasan sendiri yang dibangun atas bantuan pemerintah wilayah Jawa Timur. Sehingga proses belajar mengajar Kembali normal sebagaimana mestinya.

Adapun pejabat kepala SMK Al-Hasan Panti Jember seperti dalam susunan berikut ini:

Table 4.1
Data Kepala Sekolah

No	Nama	Masa Jabatan
1	Drs Rinoto, MM.	2004 – 2007
2	Drs. Lutfi Isa Ansori, MM.	2007 – 2009
3	Margiyanto, S.Pd., MP.	2009 – 2010
4	Abdul Hadi, S.P.	2010 – sekarang

b. Profil SMK Al Hasan

Table 4.2
Profil SMK Al Hasan Panti²⁷

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SMK Al-Hasan
2	NPSN	20555106
3	Status	Swasta
4	Bentuk Pendidikan	SMK
5	Alamat	Jl. Teropong Bintang No 1 & 2
6	Desa	Kemiri
7	Kecamatan	Panti

8	Kabupaten	Jember
9	Provinsi	Jawa Timur
10	SK Pendirian Sekolah	421.5/1868/108.09/2008
11	Tanggal SK Pendirian	16-04-2008
12	SK Izin Operasional	19.08/1534/02/VII/2020
13	Tanggal SK Izin Operasional	23-07-2020
14	Akreditasi	A
15	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
16	Sumber Listrik	PLN
17	Daya Listrik	18000
18	Kecepatan Internet	100 Mb
19	Nomo Telepon	413135
20	Nomor Fax	0331413135
21	Email	smk.alhasan@yahoo.com
22	Website	http://smkalhasanjember.sch.id/
23	Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 hari
24	Luas Tanah	18,768 M ²

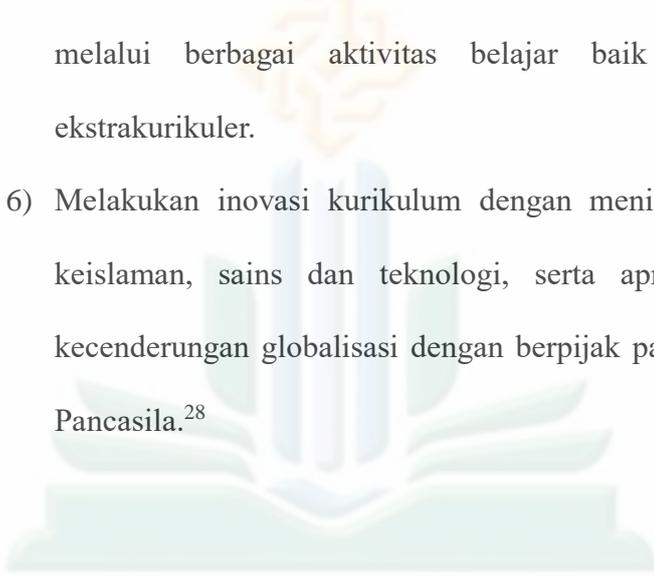
2. Visi dan Misi SMK Al Hasan

a. Visi:

Menghasilkan generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT, kompeten, mandiri, kritis dan kreatif terhadap tantangan perkembangan zaman.

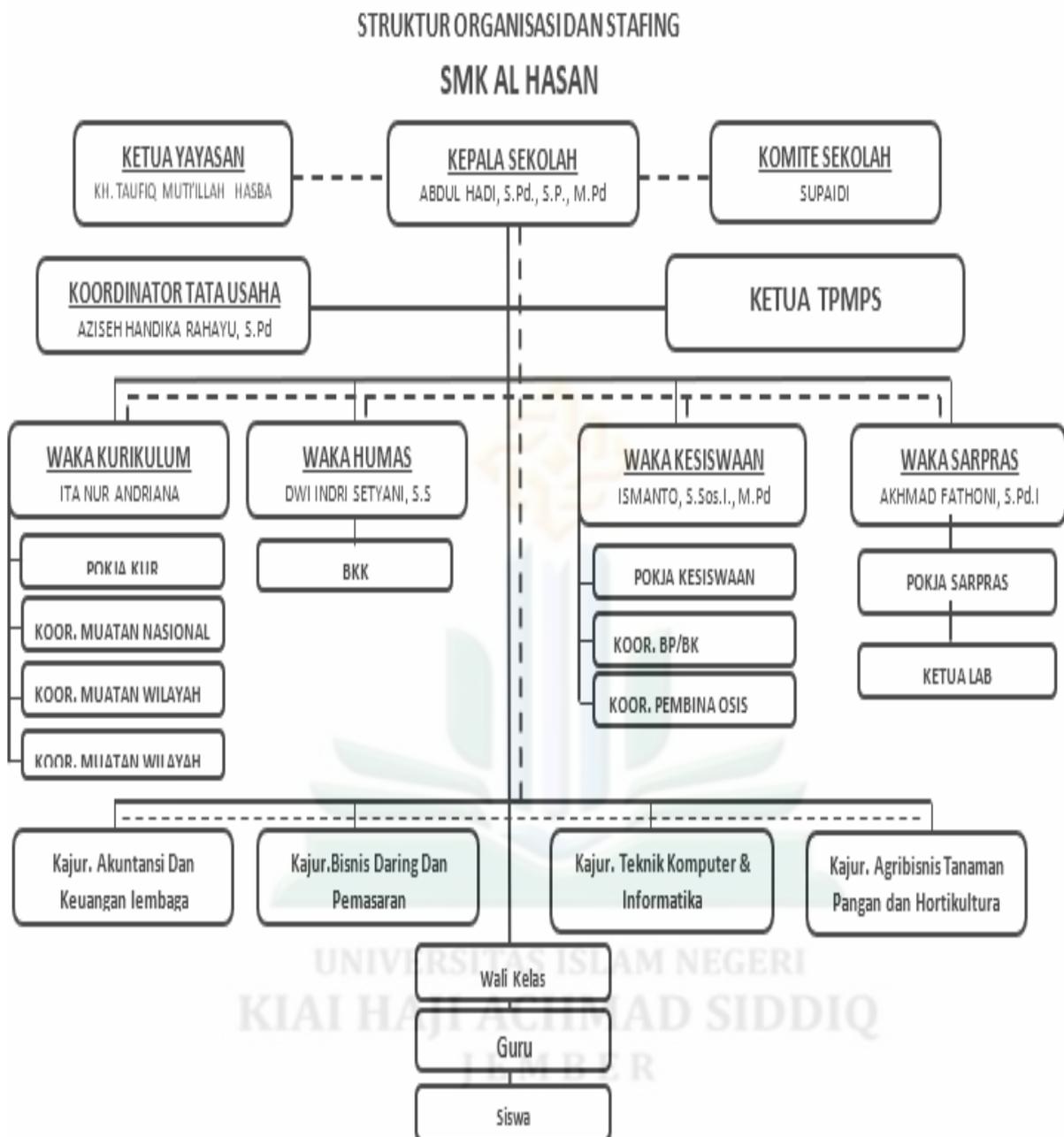
b. Misi:

- 1) Meningkatkan pemahaman beragama peserta didik dan mengamalkannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis pesantren.
- 3) Memberdayakan sarana dan prasarana dalam KBM sebagai penunjang pengembangan potensi peserta didik.
- 4) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai potensi yang dimiliki.
- 5) Melakukan pembinaan berkarakter mandiri, kritis, kreatif melalui berbagai aktivitas belajar baik intra maupun ekstrakurikuler.
- 6) Melakukan inovasi kurikulum dengan menitikberatkan pada keislaman, sains dan teknologi, serta apresiatif terhadap kecenderungan globalisasi dengan berpijak pada profil pelajar Pancasila.²⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Struktur Organisasi SMK Al Hasan



4. Pendidik dan Tenaga pendidik SMK Al Hasan

Tabel 4.3
Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Al Hasan²⁹

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Abdul Hadi, S.Pd.,S.P.,M.Pd	Kepala Sekolah	
2	KH. Taufiq Muti'illah	Ketua Yayasan	
3	Supaidi	Komite	
4	Aziseh Handika Rahayu, S.Pd	Koordinator Tata Usaha	
5	Ita Nur Andriana, S.Pd	Waka Kurikulum	
6	Dwi Indri Setyani, S.S	Waka Humas	
7	Ismanto , S.Sos.I.,M.Pd.I	Waka Kesiswaan	
8	Akhmad Fathoni, S.Pd.I	Guru	PAI
9	Achmad Sofiyullah, S.Pd	Guru	IPAS
10	Ade Humaedi, A.Ma	Guru	Sketsa dan Ilustrasi
11	Aditya Dwi Kurniawan, S.Tr	Guru	Informatika
12	Agus Budi Cahyono, S.Pd	Guru	Matematika
13	Anik Novendari, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
14	Dafid Maulana Ibrohim, S.Pd	Guru	Mayob
15	Ely Fathona, S.Pd	Guru	Bisnis
16	Intan Kusniawati, S.E	Guru	Perpajakan
17	Hamdan Firdausi, S.Pd	Guru	Informatika
18	Ku Nadhila Amirah, S.P	Guru	Pertanian
19	Lela Tikasari, S.Pd.I	Guru	PAI

²⁹ Data Dokumentasi, SMK Al-Hasan, Rabu, 3 April 2024

20	Miftahul Jannah, S.AP	Guru	Pend.Pancasila
21	Novan Adi Pratama, S.Pd	Guru	PJO
22	Nur Irawati, S.E.I	Guru	Akuntansui
23	Rahmad Andika Pasa, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
24	Rista Aprilia Putri, S.Pd	Guru	IPAS
25	Sandyaning Prahasti, S.Pd	Guru	Administrasi
26	Sigit Aditya Pratama, S.Pd	Guru	Matematika
27	Vida Ayu Azizah, S.Pd	Guru	Sejarah Indonesia
28	Yenny Iria Rozanasari, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris & Bhs. Daerah



5. Sarana dan Prasarana SMK Al-Hasan

Tabel 4.4
Data sarana dan prasarana SMK Al-Hasan³⁰

No	Jenis	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	Baik
2	Ruang guru	Baik
3	Ruang tata usaha	Baik
4	Ruang OSIS	Baik
5	Ruang perpustakaan	Baik
6	Ruang olahraga	Baik
7	Lab. Multimedia	Baik
8	Lab. IPA	Baik
9	Lab. Akuntansi	Baik
10	Kamar mandi guru	Baik
11	Kamar mandi siswa	Baik
12	UKS	Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³⁰Data Dokumentasi, SMK Al-Hasan, Rabu, 3 April 2024

6. Siswa kelas X SMK Al-Hasan

Table 4.5
Data Siswa Kelas X SMK Al Hasan Panti

No	Nama	Jenis Kelamin
1	A ahmad Falassifa	L
2	Achmad Viki Maulana	L
3	Ayunda Safitri	P
4	Chantika Ayu Andini	P
5	Cindy Laura Nurfadila	P
6	Devi Indah Tri Yani	P
7	Dian Muharomah	P
8	Dwi Kartikasari	P
9	Fitriatus Sholeha	P
10	Haikal Zauqiyah Bani Adam	L
11	Heny Lidiyanti	P
12	Irma Patmawati	P
13	Jessyca	P
14	Lina Nur Fadilah	P
15	Mei Lani Ayu Rindi Yani	P
16	Nabila Mawadah Warohmah	P
17	Nafiza Amelia Ramadhani	P
18	Nelly Apritania Sugiono	P
19	Nur Aini	P

20	Nuris Syifa' Rizqi Afril Yani	P
21	Okta Faradina Setiawandini	P
22	Ratna Ani Lestari	P
23	Sabda Ariani Maulida	P
24	Selly Nur Farohim	P
25	Sindra Anita Fihrin Sidratul Muntaha	P
26	Siti Fatima	P
27	Vera Guta Wali	P

B. Penyajian Data dan Analisis

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti kemudian menyajikan pengetahuan yang diperoleh di lapangan dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai sarana untuk memperoleh informasi terkait mendukung penelitian ini.

Dibawah ini adalah hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti berkaitan dengan perolehan observasi, wawancara dan dokumentasi bisa disediakan informasi mengenai model pembelajaran *active learning* yaitu:

1. Guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam

Guru pendidikan agama islam ketika mengajar selalu memberikan motivasi kepada siswa. Seperti yang dikatakan oleh

Bapak Abdul Hadi sebagai kepala sekolah menuturkan bahwa:

"Iya mas guru pendidikan agama islam selalu memberikan motivasi kepada anak-anak. Hal ini sering saya ketahui ketika di luar jam pelajaran maupun ketika di dalam kelas".³¹

Berdasarkan pendapat di atas bisa diambil kesimpulan bahwasanya guru agama ketika mengajar memberikan motivasi kepada siswa.

Sebagaimana perolehan wawancara dari Lela Tikasari sebagai guru pendidikan agama islam, beliau menuturkan yakni:

"Saya ketika mengajar selalu memberikan motivasi kepada anak-anak, supaya mereka giat dalam belajar. Hal lain yang membuat anak-anak hidup dalam kelas jika ada pemberian tugas dari guru, karena tugas yang diberikan untuk melatih kefahaman anak, dan juga pemberian nilai. Karena nilai yang diperoleh nanti bisa mengukur keberhasilan siswa. Apabila siswa dapat nilai rendah supaya ditingkatkan lagi belajarnya. Apabila nilai tinggi harus tetap dipertahankan dan tidak lupa memberikan pujian atas perolehan nilai bagus yang didapatkan"³²

Berdasarkan wawancara di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa motivasi yang diberikan kepada anak supaya kelas hidup saat pelajaran pendidikan agama islam yaitu adanya pemberian tugas dan pemberian nilai serta pujian kepada siswa.

³¹ Abdul Hadi, Kepala SMK Al-Hasan, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, Senin, 4 Maret 2024

³² Lela Tikasari, Guru Pendidikan Agama Islam, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, 6 Maret 2024

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ahmad Falasifa siswa kelas X mengatakan bahwa:

“Ibu Lela Ketika mengajar selalu memberikan motivasi pada anak-anak mas, supaya mereka mempunyai semangat dalam belajar dan tidak malas-malasan. Jadi adanya motivasi yang diberikan bu guru bisa membangkitkan anak-anak lagi dan kita semua punya semangat untuk selalu belajar”³³

Berdasarkan dari wawancara tersebut diambil kesimpulannya, bahwa guru Pendidikan agama islam Ketika mengajar juga memberikan motivasi kepada peserta didik supaya mereka mempunyai semangat dalam belajar.

Selain itu, juga didukung oleh Jessyca siswa kelas X mengatakan bahwa:

“Ibu Lela ketika mengajar kami tidak lupa selalu memberikan motivasi kak, hal itu tidak hanya dilakukan Ketika di dalam kelas saat pelajaran saja, tetapi juga di luar beliau selalu memberikan motivasi kepada kita selalu peserta didik karena motivasi itu diberikan supaya kita semua mempunyai semangat khususnya dalam belajar, supaya apa yang kita inginkan dapat tercapai”³⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, dapat diambil kesimpulan bahwanya guru Pendidikan agama islam selalu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³³ Ahmad Falasifa, Siswa Kelas X, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, 16 April 2024

³⁴ Jessyca, Siswa Kelas X, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, 16 April 2024

memberikan motivasi kepada anak-anak terutama dalam semangat untuk belajar supaya apa yang mereka raih dapat tercapai.

Informasi tersebut diperkuat dengan hasil observasi pada 4 Maret 2024, peneliti melihat secara langsung bahwasanya guru pendidikan agama islam selalu memberikan nasihat maupun motivasi kepada anak-anak supaya mereka mengerti arti belajar dan juga adanya motivasi yang sudah diberikan siswa semangat belajar dan kelas menjadi hidup. Tidak hanya itu juga guru agama juga memberikan penugasan, setelah tugas selesai selanjutnya dengan pemberian nilai. Jika siswa mendapatkan nilai bagus guru memberikan pujian kepada anak-anak.³⁵

Berikut ini merupakan guru pendidikan agama islam yang memberikan motivasi kepada peserta didik:



Gambar 4.1
Guru memberikan motivasi kepada siswa

³⁵ Data Observasi, SMK Al-Hasan, Panti, Jum'at, 9 Maret 2024

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara, observasi dan mendokumentasi hasil dari kegiatan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya guru Pendidikan agama islam selalu memberikan motivasi kepada peserta didik, terutama motivasi yang diberikan kepada siswa supaya kelas hidup yaitu dengan memberikan nasihat, pemberian tugas, pemberian nilai dan pujian. Hal ini dilakukan supaya siswa mempunyai semangat tinggi dalam belajar dan memiliki antusias dalam pembelajaran.

2. Menciptakan Siswa Berfikir Kritis Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kemampuan para pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki strategi, metode, dan teknik yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini menjadikan pendidik untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan kemampuan profesionalnya pada pembelajaran.

Guru sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai kepala SMK Al-Hasan beliau mengatakan:

"Guru disini sebelum mengajar harus menyiapkan RPP mbak, di sekolah kami sudah menggunakan kurikulum merdeka,

jadi guru membuat modul ajar yang diberikan pada anak-anak dan juga kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik"³⁶

Dapat diambil kesimpulan bahwa guru agama sebelum mengajar sudah menyiapkan perangkat pembelajaran, karena di sekolah tersebut sudah kurikulum merdeka jadi menggunakan sebuah modul ajar

Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Agus Budi Cahyono sebagai waka kurikulum, beliau menambah bahwa:

"Guru pendidikan agama islam ketika sebelum mengajar sudah menyiapkan modul ajar, karena adanya modul tersebut sangat membantu guru serta untuk mengetahui tujuan maupun arah pembelajaran, jadi hal ini sangat penting sekali bagi guru. "³⁷

Dapat disimpulkan bahwasanya guru Pendidikan agama islam dalam proses belajar mengajar sudah menyiapkan perangkat dimana yang digunakan yaitu modul ajar yang berisi perangkat pembelajaran.

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh ibu Lela Tikasari guru pendidikan agama islam, beliau menuturkan bahwa:

"Sebelum mengajar saya selalu menyiapkan perangkat pembelajaran mas, dimana Lembaga kami sudah menggunakan

³⁶ Abdul Hadi, Kepala SMK Al-Hasan, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, Senin, 4 Maret 2024

³⁷ Agus Budi Cahyono, Waka Kurikulum, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, 6 Maret 2024

kurikulum merdeka jadi bukan lagi RPP, tetapi menggunakan modul ajar yang lebih lengkap, karena modul tersebut sangat penting sekali digunakan untuk rencana sebelum pembelajaran di mulai yang harus dipersiapkan oleh guru "³⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dari kepala sekolah, wakil kurikulum dan Kepala sekolah dapat diambil kesimpulan bahwasanya sebagai seorang guru RPP sangat penting sekali digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dengan baik.

Berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam belajar serta dalam hal berpikir kritis, peneliti memperoleh hasil wawancara dengan Ibu Lela Tikasari sebagai berikut:

“Kaitannya dengan kemampuan siswa kan pasti berbeda-beda mas. Ada yang unggul mungkin dari segi psikomotoriknya atau kognitivnya dan lain-lain. Jika di arahkan pada berpikir kritis tentunya tidak semua siswa mampu di ajak ke ranah tersebut. Hanya beberapa siswa-siswi yang mampu untuk di ajak dalam hal berpikir kritis. Walaupun kelas tertentu itupun tidak semua siswa didalam kelas tersebut mampu untuk di ajak berpikir kritis. Dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir kritis ini, langkah-langkah yang perlu diperhatikan adalah tentang pemilihan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan (strategi pembelajaran, teknik, serta model),

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁸ Lela Tikasari, Guru Pendidikan Agama Islam, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, 25 Maret 2024

pemilihan soal-soal yang mampu merangsang pemikiran siswa. kemudian saya bentuk tugas kelompok karena adanya kerja kelompok siswa dapat menyampaikan berbagai argumen dengan teman-temannya jadi siswa bisa berfikir kritis dan kelas menjadi hidup. Tidak hanya itu saja, cara yang saya berikan pada anak-anak supaya berfikir kritis yaitu saya memberikan suatu informasi baru misalnya ketika di bab yang baru dari sini siswa belum mengetahui dan juga menganalisis materi. Jadi siswa diminta untuk memahami apa maksud materi yang akan dipelajari pada pertemuan saat itu juga. Jadi dalam suatu pembelajaran untuk menimbulkan siswa berfikir kritis saya melakukan penyampaian materi dulu atau ceramah, kemudian jika sudah selesai ada sesi tanya jawab bagi siswa yang belum faham dan terdapat penugasan berkelompok. Karena adanya metode seperti ini dapat menjadikan kelas hidup dan semangat siswa dalam berfikir kritis”³⁹

Dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis ini, langkah-langkah yang perlu diperhatikan adalah tentang pemilihan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan (strategi pembelajaran, teknik, serta model), pemilihan soal-soal yang mampu merangsang pemikiran siswa. Dalam membentuk siswa yang mampu memiliki kemampuan berpikir kritis pada pelajaran PAI dilakukan dengan merancang dan memberikan kegiatan yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
39 Lela Tikasari, Guru Pendidikan Agama Islam, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, 25 Maret 2024

sesuai untuk mengasah pemikiran kritis siswa. Seperti adanya, penugasan, pemberian soal yang berbasis peningkatan kemampuan berpikir, pemilihan bentuk strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa melihat langsung pada kegiatan ini guru dapat menciptakan suasana belajar menjadi aktif dengan memberikan pertanyaan, tidak hanya itu saja, guru juga melakukan permainan terlebih dahulu supaya siswa tidak jenuh.⁴⁰

Berikut ini saat guru menjelaskan pelajaran kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam:



Gambar 4.2
Guru menjelaskan kepada siswa

Peneliti juga memperoleh data wawancara dari siswa kelas X yaitu Ahmad Falasifa, menyatakan bahwa:

"Pada waktu pembelajaran PAI kak, guru PAI tida hanya ceramah saja, tetapi juga ada tanya jawab, diskusi juga Jadi kita diberikan bahan bacaan kemudian diberikan waktu untuk membaca lalu setelah selesai hasil dari bacaan tersebut di diskusikan. Jadi saya dan teman-teman ini selalu aktif dalam pembelajaran PAI kak."⁴¹

Data wawancara dengan salah satu siswa SMK Al Hasan tersebut menunjukkan bahwa setiap kegiatan pembelajaran PAI, guru memberi kesempatan pada siswa untuk diskusi. Dengan hal ini, maka pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan akan mampu memacu kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain itu, peneliti memperoleh hasil wawancara dari Jessyca siswa kelas X mengatakan bahwa:

"Guru agama awalnya Ketika mengajar menjelaskan dulu, lalu memberi kesempatan bertanya pada siswa, jika sudah kadang diberikan soal dan juga terkadang dibentuk kelompok karena dengan bekerja kelompok siswa dapat menyelesaikan bersama dan menyampaikan pendapat masing-masing, lalu jika sudah diskusi tugasnya dipresentasikan di depan dan ada tanya jawab jadi kelas hidup"⁴²

⁴¹ Ahmad Falasifa, Siswa kelas X, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, 16 April 2024

⁴² Jessyca, siswa kelas X, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, 16 April 2024

Selain itu juga diperoleh bahwa guru Pendidikan agama islam menciptakan suasana kelas menjadi aktif kepada siswa:



Gambar 4.3
Guru menciptakan suasana aktif

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru agama Ketika mengajar tidak ceramah saja melainkan supaya kelas ramai dan siswa menjadi aktif guru juga membentuk sebuah diskusi yang berguna untuk menyampaikan argumentasi atau pendapatnya masing-masing, karena adanya kegiatan diskusi ini dapat melatih siswa untuk berani menyampaikan pendapat kepada teman-temannya,.

3. Hasil Pembelajaran *Active Learning*

Dalam proses pembelajaran guru berfungsi sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat siswa.

Dan tentunya juga untuk mengetahui hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan.

Guru berfungsi sebagai fasilitator yang harus mampu mengembangkan kemauan belajar anak, mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar secara wajar dengan penuh kegembiraan dan mengadakan pembatasan positif terhadap dirinya sebagai seorang pengajar. Di samping itu siswa dapat melakukan aktifitas belajar dengan segala sumber daya yang dimilikinya. Selaku kepala sekolah Bapak Abd Hadi mengungkapkan:

”Pembelajaran aktif (*Active Learning*) adalah bagaimana siswa dapat melakukan aktifitas belajar dengan segala sumber daya yang ada. Hal tersebut memberikan artian bahwa belajar aktif tidaklah lepas dari kreatifitas, karena belajar aktif berarti menggunakan seluruh kreatifitas yang dimiliki. Metode *Active Learning* yang diterapkan di sekolah ini sangat bermanfaat bagi guru terutama juga bagi siswa-siswi di sekolah ini. Dengan diterapkannya metode ini prestasi siswa semakin meningkat khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selain itu pembelajaran yang berlangsung sangat menyenangkan karena penggunaan metode ini menuntut keaktifan semua pihak, tidak hanya guru yang aktif melainkan juga siswa”⁴³

⁴³ Abdul Hadi, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, Senin, 4 Maret 2024

Penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran *active learning* merupakan pembelajaran yang sangat menyenangkan dan juga cocok digunakan untuk pelajaran agama islam, karena pembelajaran tersebut dapat membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hal lain juga diperkuat oleh guru pendidikan agama islam Mengenai penerapan *Active Learning*, Ibu Lela juga menyatakan bahwa:

”Metode *Active Learning* yang saya terapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bervariasi, tergantung pada topik pembahasan pada hari itu. Pada awal yang saya lakukan memberi motivasi siswa agar tertarik dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran. Kemudian saya menjelaskan materi secara garis besarnya saja, sebelum kegiatan inti dimulai siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok mendapatkan tugas yang berbeda-beda. Saya menyuruh mereka mendiskusikan tugas mereka masing-masing, selama diskusi berlangsung saya mengawasi jalannya diskusi agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Setelah diskusi selesai utusan dari setiap kelompok mengajarkan materi yang telah mereka pelajari kepada kelompok yang lain secara bergiliran. Sebelum

pelajaran ditutup saya memberikan feed back dan tes individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi pelajaran pada saat itu. Dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran *active learning* sangat bagus sekali karena siswa sangat bersemangat belajar”⁴⁴

Dari argumen di atas bisa diambil kesimpulan bahwa guru agama islam dalam menggunakan pembelajaran *active learning* tidak lupa sebelumnya memberikan motivasi pada siswa supaya antusias dalam mengikuti pembelajaran, setelah itu guru menjelaskan materi dan tidak lupa juga memberikan kesempatan bertanya bagi mereka yang belum faham. Untuk membentuk siswa aktif belajar guru juga memberikan tugas kelompok untuk di diskusikan secara bersama.

Hal lain juga dikatakan oleh siswa kelas X yang bernama Ahmad Fiki Maulana berpendapat bahwa:

“Menurut saya pembelajaran dengan metode *active learning* yang dilakukan oleh guru agama Islam sangat senang. Karena adanya pembentukan kelompok siswa bisa menyampaikan pendapat semua. Tapi ya begitu terkadang jika berkelompok yang bekerja hanya beberapa, ketika ada yang seperti itu saya lapor kepada guru”⁴⁵

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁴ Lela Tikasari, Guru Pendidikan Agama Islam, *diwawancarai oleh penulis*, Panti, 25 Maret 2024

⁴⁵ Ahmad Fiki Maulana, Siswa kelas X, *diwawancarai oleh penulis*, panti, 16 April 2024

Dapat diambil kesimpulan bahwa siswa sangat senang ketika pelajaran agama islam dengan dilakukan berkelompok karena menurutnya mereka bisa menyampaikan pendapat.

Hal lain juga senada disampaikan dengan siswa kelas X yang bernama Okta faradina juga menyampaikan bahwa:

“Menurut saya kak pembelajaran seperti itu sangat bagus sekali, karena tidak semua siswa berani menyampaikan pendapat dihadapan teman-teman. Jadi adanya metode active learning yang dilakukan dengan cara diskusi kelompok ini anak-anak dapat menyampaikan argumen sesuai dengan kelompok. Menurut saya keuntungan dari pembelajaran tersebut tugas bisa lebih cepat selesai karena banyak anak. Untuk kerugian terkadang jika berkelompok hanya beberapa yang mengerjakan lainnya ngobrol dengan teman. Tapi hasil dengan belajar *active learning* ini sangat baik sekali karena melatih siswa untuk melakukan kekompakan dan berlatih berpendapat”⁴⁶

Dapat diambil kesimpulan bahwa metode *active learning* sangat bagus sekali dan siswa antusias mengikuti pelajaran dengan baik serta adanya pembelajaran seperti itu mereka bisa berlatih dalam berpendapat.

Berikut ini merupakan siswa saat melaukan berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing:

⁴⁶ Okta Faradina, siswa kelas X, diwawancarai oleh penulis, Panti, 16 April 2024



Gambar 4.4
Siswa melakukan kegiatan berdiskusi

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa selama kegiatan pembelajaran *active learning* guru Pendidikan agama islam juga terlibat dalam memberikan pengarahan kepada siswa, guru juga keliling ke setiap kelompok karena dikhawatirkan ada siswa yang belum faham terkait tugas yang diberikan, dan selama kegiatan berlangsung siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mereka juga sangat senang adanya pembelajaran yang dilakukan metode seperti itu. Karena dapat melatih siswa untuk dapat berfikir kritis serta menyampaikan pendapat kepada teman-temannya.

Hasil wawancara yang sudah dilakukan maka dapat diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa melihat langsung pada kegiatan setelah berdiskusi selesai, maka dilanjutkan dengan kegiatan siswa yaitu dengan mempresentasikan hasil diskusi dengan teman-temannya.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan dan temuan yang peneliti peroleh selama kegiatan penelitian mengenai model pembelajaran active learning terbimbing untuk meningkatkan akan dipaparkan dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Temuan

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam	Guru dalam mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu dengan pemberian motivasi maupun nasehat kepada siswa supaya mereka mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar. Tidak hanya itu saja, sebagai seorang guru juga memberikan penugasan kepada siswa, adanya penilaian. Jika siswa mendapatkan nilai yang baik perlu dipertahankan dan memberikan pujian maupun hadiah. Akan tetapi, jika siswa memperoleh nilai yang rendah maka guru memberikan motivasi supaya lebih giat lagi

		dalam belajar, dan harus tetap semangat dalam belajar.
2	Menciptakan Siswa Berfikir Kritis Pada Pelajaran Pedidikan Agama Islam	Menciptakan Siswa Berfikir Kritis Pada Pelajaran Pedidikan Agama Islam yaitu sebagai guru yang pertama dilakukan dengan membuat sebuah terlebih dahulu, karena dengan adanya modul ajar tentu pembelajaran akan terarah, dan juga guru perlu memahami karakter siswa sehingga dapat disesuaikan ketika akan memberikan metode, strategi dalam pembelajaran. Dalam hal ini, untuk menciptakan siswa supaya berfikir kritis yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa misalnya dengan cara berdiskusi kelompok. Adanya ceramah dari guru, tanya jawab. Karena, adanya pembentukan kelompok siswa dapat mengerjakan bersama-sama dan bisa menyampaikan pendapat dengan

		<p>temannya. Kemudian jika tugas yang diberikan selesai akan dibahas bersama-sama dan ada sesi tanya tanya jawab. Hal yang seperti akan membuat siswa menjadi aktif dan kelas akan hidup. Kemudian cara yang diberikan supaya siswa berfikir kritis yaitu dengan memberikan informasi baru kepada siswa serta menganalisis materi supaya mereka dapat memahaminya.</p>
3	<p>Hasil Pembelajaran <i>Active Learning</i></p>	<p>Hasil yang didapatkan dari pembelajaran <i>active learning</i> yaitu siswa sangat merasakan senang dan juga mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar, karena dengan adanya pembelajaran <i>active learning</i> terbimbing yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan pembentukan kelompok. Maka siswa merasa senang, karena dengan adanya diskusi siswa dapat menyampaikan argumentasi dengan</p>

		<p>anggota kelompok. Jadi dalam hal ini dapat melatih keberanian siswa, dan siswa semakin semangat dalam belajar.</p>
--	--	---

Berdasarkan pemaparan dan analisis materi yang diuraikan, didiskusikan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan teori yang telah diuraikan, disesuaikan dengan fokus penelitian. Rincian hasil pembahasan penelitian ini adalah:

1. Guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam

Hasil penelitian mengenai guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu dengan pemberian tugas kepada siswa, selain itu juga pemberian nilai, hadiah dan juga pujian. Temuan tersebut sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa pemberian motivasi kepada siswa sangat penting sekali oleh karena itu, guru perlu memberikan pujian kepada siswa atas pencapaian yang diperoleh. Karena dengan adanya motivasi yang sudah diberikan kepada siswa mereka akan menjadi semangat belajar, oleh karena itu, motivasi sangat penting sekali bagi siswa.

Temuan ini selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Endang Titik Lestari dalam bukunya bahwa peran motivasi dalam

kegiatan belajar mengajar sangat penting karena dapat mengarahkan dan mengembangkan ketekunan dalam melaksanakan belajar. Dengan begitu, bentuk menumbuhkan motivasi giat belajar siswa yaitu pemberian angka, nilai, hadiah, kompetisi dan nilai.⁴⁷

Guru pendidikan agama islam dalam memberikan motivasi kepada siswa juga dilakukan dengan pemberian angka. Maksudnya disini yaitu apabila siswa mempunyai nilai angka rendah harus diberikan semangat untuk lebih giat lagi dalam belajar, dan mereka bisa seperti dengan teman-temannya. Apabila siswa mendapatkan angka tinggi harus dipertahankan.

Temuan lainnya juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Hadi dalam bukunya bahwa tugas guru yaitu dengan membangkitkan motivasi siswa sehingga mau belajar. Untuk membangkitkan membangkitkan siswa guru berusaha membuat persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.⁴⁸

Guru pendidikan agama islam selalu memberi motivasi kepada siswa. Karena dengan adanya motivasi supaya mempunyai semangat belajar yang lebih, motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa. Apabila motivasi tidak dimiliki oleh siswa maka tidak akan semangat untuk belajar. Oleh karena itu, dengan motivasi yang

⁴⁷ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 12.

⁴⁸ Hadion Wijoyo, *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 26.

diberikan kepada siswa sangat penting sekali agar mereka mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar dan bisa meraih apa yang diinginkan.

Hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwasanya teori konsisten dengan pengamatan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam memotivasi siswa supaya giat belajar, dan supaya kelas hidup yaitu dengan memberikan motivasi kepada peserta didik supaya giat belajar dan adanya dorongan serta cita-cita masa depan anak. Dengan begitu, guru memberikan sebuah penugasan kepada siswa dan juga hadiha supaya lebih semangat dalam kegiatan belajar.

Seorang guru harus mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk dapat belajar dengan baik. Hal ini dilakukan oleh guru pendidikan agama islam pada saat awal pembelajaran terkait dengan apersepsi, biasanya juga dilakukan saat di akhir pembelajaran. Adanya hal seperti ini dapat dijadikan sebagai penguatan berkaitan dengan kebiasaan guru memberikan penghargaan kepada siswa. Karena penghargaan mempunyai pengaruh positif kepada siswa, hal ini akan mendorong siswa memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan kegiatan belajarnya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi siswa karena untuk memperoleh prestasi yang baik maka perlu adanya motivasi supaya dapat mencapai pembelajaran siswa secara optimal. Dengan adanya

motivasi yang diberikan siswa akan semangat untuk terus belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa teori konsisten dengan pengamatan saat guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Tidak hanya mengajar saja, tetapi juga selalu memberikan motivasi kepada peserta didik, untuk membangkitkan semangat yang tinggi pada siswa. Hal ini sering diberikan kepada siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Menciptakan Siswa Berfikir Kritis Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian mengenai menciptakan siswa berfikir kritis pada pelajaran pendidikan agama islam yaitu guru terlebih dahulu menyiapkan sebuah modul yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan kepada siswa, serta adanya modul dibuat supaya pembelajaran menjadi terarah, dari sini guru dapat memilih dari strategi maupun metode apa yang akan diberikan kepada siswa karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda.

Temuan ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sobry Sutikno dalam bukunya bahwa sebagai apapun metode yang dipilih, tanpa dukungan seorang guru yang mengontrolnya dan menempatkan dalam pembelajaran yang sesuai tujuan, situasi dan

kondisi siswa pembelajaran begitu saja. Oleh karena itu, memilih metode yang baik dan dikuasai guru dalam pembelajaran akan menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Dengan begitu, guru dalam melakukan hal ini dengan memilih metode baik seperti ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, dan penugasan.⁴⁹

Guru pendidikan agama islam ketika mengajar tidak hanya ceramah saja, melainkan juga menggunakan kegiatan tanya jawab, berdiskusi dan presentasi. Dalam kegiatan tanya jawab ini dilakukan karena untuk memberikan kesempatan pada siswa terkait materi yang belum mereka fahami. Jadi kegiatan tanya jawab ini sangat penting sekali bagi siswa. Kemudian adanya kegiatan berdiskusi yang dilakukan secara berkelompok, hal ini supaya siswa menyampaikan pendapat nya. Karena setiap anak berbeda-beda, ada yang pemalu dan juga pemberani. Jadi dibentuknya sistem diskusi oleh guru pendidikan agama islam ini untuk melatih siswa supaya menyampaikan argumen kepada teman-temannya. Apabila kegiatan diskusi sudah selesai maka dilanjutkan dengan presentasi. Hal ini dilakukan supaya siswa dapat memiliki keaktifan di dalam kelas.

Temuan di atas juga diperkuat dengan teori Linda Zakiah dalam bukunya, menjelaskan bahwa berfikir kritis sangat penting karena untuk membuat argumen yang kuat. Karena dengan berfikir kritis dalam suatu pendidikan berarti kita memberikan penghargaan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

49 Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021), 82.

kepada peserta didik sebagai pribadi yang baik. Hal seperti ini akan memberikan kesempatan kepada perkembangan pribadi siswa sepenuhnya karena mereka merasa diberikan kesempatan. Adapun cara berfikir kritis yaitu dengan mengidentifikasi dorongan informasi, yakni dengan informasi yang di baca terkait mata pelajaran yang diperoleh. Dan juga menganalisa materi, yang harus dikuasai dalam proses pembelajaran.⁵⁰

Guru pendidikan agama islam dalam menciptakan siswa untuk berfikir secara kritis juga memberikan suatu penugasan dan juga informasi yang sudah mereka dapatkan. Jika sudah membaca maka siswa akan menyampaikan kepada teman-temannya. Hal seperti ini dilakukan karena untuk menciptakan siswa supaya dapat berfikir kritis.

Temuan di atas juga diperkuat oleh teori Yatim Riyanto dalam bukunya bahwa siswa dituntut untuk selalu aktif mencari, memperoleh, dan mengolah perolehan belajarnya. Dalam hal ini, guru memberikan tugas secara individual dan kelompok, kemudian adanya tugas yang diberikan untuk membaca bahan belajar. Setelah itu, jika ada yang belum difahami maka dilakukan dengan tanya jawab maupun diskusi.⁵¹

Program belajar mengajar yang tidak lain adalah suatu gambaran guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa

⁵⁰ Linda Zakiah, *Berfikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), 7.

⁵¹ Yatim Riyanto, *Paradigma Pembelajaran* (Surabaya: Unesa University Press, 2008),

selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sebagai guru perlu memperhatikan model maupun strategi yang akan digunakan ketika mengajar sehingga bisa terciptanya situasi maupun kondisi belajar yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Temuan lainnya juga diungkapkan oleh Siti Nurhamidah dalam bukunya bahwasanya keaktifan belajar siswa harus dimunculkan dalam setiap proses pembelajaran dan disesuaikan dengan aspek keaktifannya. karena keterlibatan siswa secara aktif dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Hal ini dapat membiasakan siswa belajar dengan cepat dan tanggap, semangat dan menyenangkan sehingga dapat melatih siswa berpikir kritis dan kreatif.⁵²

Hasil analisis tersebut, menunjukkan teori konsisten dengan pengamatan menciptakan siswa berfikir kritis pada pelajaran pendidikan agama islam yaitu dengan guru memilih metode maupun strategi yang akan diberikan pada siswa, karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda. Dan juga guru memberikan penugasan secara berkelompok, memberikan sebuah informasi dan menganalisa materi, terdapat sesi tanya jawab dan berdiskusi secara bersama. Dengan begitu, siswa dapat berfikir secara kritis.

3. Hasil Pembelajaran *Active Learning*

Hasil penelitian mengenai hasil pembelajaran active learning yaitu siswa mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar. Dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵² Siti Nurhamidah, *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 16.

juga dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa sangat aktif, karena adanya tugas diskusi kelompok membuat siswa berperan aktif aktif semua.

Hasil penelitian di ini diperkuat oleh Sinar dalam bukunya, menjelaskan bahwa keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang bisa dimulai sejak awal pelajaran adalah membentuk kelompok belajar yang mampu mewadai mereka melakukan proses pembelajaran aktif.⁵³

Siswa dalam mengikuti pembelajaran *active learning* mempunyai antusias yang tinggi, karena mereka mempunyai pengalaman belajar yang diperoleh. Dalam hal ini, siswa belajar secara berkelompok yang berguna untuk menyampaikan pendapat yang mereka ketahui dari hasil belajar. Dengan demikian, siswa dilatih untuk memiliki sikap yang berani dan percaya diri dalam melakukan sesuatu.

Temuan yang dipaparkan di atas selaras dengan teori barkley yang disebutkan bahwa tahapan pembelajaran yaitu sebagai berikut ini:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵³ Sinar, *Metode Active Learning* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 12.

1. Mengorientasikan siswa
2. Membentuk kelompok
3. Menyusun tugas pembelajaran
4. Memfasilitasi siswa
5. Memberikan penilaian dan mengevaluasi pembelajaran.⁵⁴

Hasil analisis tersebut, menunjukkan teori konsisten dengan pengamatan bahwa hasil dari pembelajaran *active learning* pada pelajaran Pendidikan agama islam yaitu siswa sangat senang sekali dan juga untuk membuat keaktifan siswa dalam belajar guru perlu membentuk suatu kelompok kecil yang digunakan untuk berdiskusi, karena adanya diskusi dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mereka dapat menyampaikan argument masing-masing.

Temuan diatas juga diperkuat dengan teori Siti Nurhasanah dalam bukunya bahwa kerja kelompok dengan penyajian tugas diberikan kepada siswa supaya bertanggungjawab sesuai dengan kemampuannya, serta peserta didik leluasa mengembangkan kemampuan memimpin dan dipimpin, kelompok adalah tempat terbaik untuk diskusi, musyawarah dan bertukar pikiran sehingga siswa yang pemalu akan lebih aktif.⁵⁵

⁵⁴ Nova Elysia Ntobuo, *Model Pembelajaran Kolaboratif Jire Teori dan Aplikasi* (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press, 2018), 19.

⁵⁵ Siti Nurhasanah dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), 102.

Pembelajaran *active learning* ini dilakukan supaya siswa mempunyai peran untuk mengemukakan gagasan pikiran, tidak hanya itu saja, tetapi juga menyelesaikan permasalahan yang sudah diberi oleh guru. Dengan adanya permasalahan maka siswa dapat berfikir kritis dan mencoba untuk menyelesaikannya. Dengan adanya kegiatan pembelajaran *active learning* siswa aktif terlibat dalam berbagai pengalaman belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Al-Hasan Pantj Jember menunjukkan bahwa guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran *active learning* memberikan penjelasan terlebih dahulu pada siswa, kemudian memberikan kesempatan bertanya pada siswa jika ada yang belum difahami. Kemudian jika tidak ada, maka guru membentuk suatu belajar dengan cara berkelompok, dari sini siswa langsung duduk dengan anggota kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. Mereka mempunyai semangat luar biasa dalam belajar. Ketika berdiskusi guru tidak hanya diam, melainkan juga melihat keaktifan siswa saat berdiskusi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian menghasilkan 3 kesimpulan sebagai berikut mengenai “Model Pembelajaran *Active Learning* Terbimbing Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menciptakan Iklim Belajar Aktif SMK Al Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”:

1. Guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam

Guru dalam mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu dengan pemberian motivasi maupun nasehat kepada siswa supaya mereka mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar. Tidak hanya itu saja, sebagai seorang guru juga memberikan penugasan kepada siswa, adanya penilaian. Jika siswa mendapatkan nilai yang baik perlu dipertahankan dan memberikan pujian maupun hadiah. Akan tetapi, jika siswa memperoleh nilai yang rendah maka guru memberikan motivasi supaya lebih giat lagi dalam belajar, dan harus tetap semangat dalam belajar.

2. Menciptakan Siswa Berfikir Kritis Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menciptakan Siswa Berfikir Kritis Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai guru yang pertama dilakukan dengan membuat

sebuah modul ajar terlebih dahulu, karena dengan adanya modul ajar tentu pembelajaran akan terarah, dan juga guru perlu memahami karakter siswa sehingga dapat disesuaikan ketika akan memberikan metode, strategi dalam pembelajaran. Dalam hal ini, untuk menciptakan siswa supaya berfikir kritis yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa misalnya dengan cara berdiskusi kelompok. Adanya ceramah dari guru, tanya jawab. Karena, adanya pembentukan kelompok siswa dapat mengerjakan bersama-sama dan bisa menyampaikan pendapat dengan temannya. Kemudian jika tugas yang diberikan selesai akan dibahas bersama-sama dan ada sesi tanya tanya jawab. Hal yang seperti akan membuat siswa menjadi aktif dan kelas akan hidup. Kemudian cara yang diberikan supaya siswa berfikir kritis yaitu dengan memberikan informasi baru kepada siswa serta menganalisis materi supaya mereka dapat memahaminya.

3. Hasil Pembelajaran Active Learning

Hasil yang didapatkan dari pembelajaran *active learning* yaitu siswa sangat merasakan senang dan juga mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar, karena dengan adanya pembelajaran *active learning* terbimbing yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan pembentukan kelompok. Maka siswa merasa senang, karena dengan adanya diskusi siswa dapat menyampaikan argumentasi dengan anggota kelompok. Jadi dalam hal ini dapat melatih keberanian siswa, dan siswa semakin semangat dalam belajar.

B. Saran

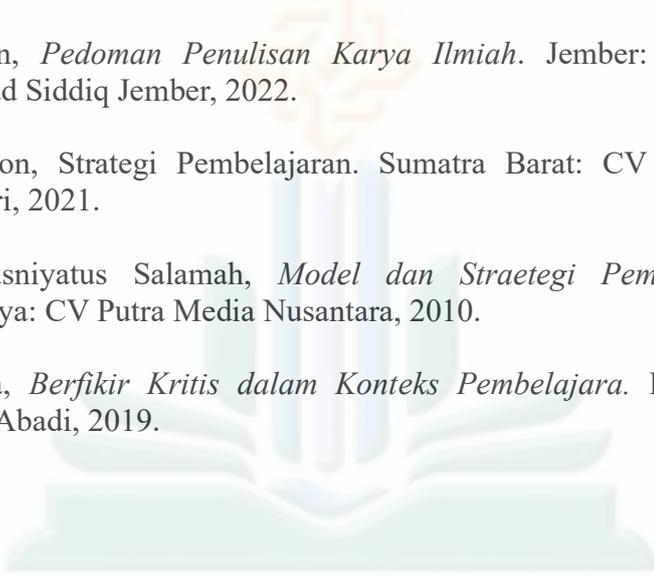
Setelah melakukan penelitian di SMK Al Hasan , maka sebagai penulis memberi saran terhadap:

1. Dinas Pendidikan kota Jember diharapkan agar selalu memberikan dukungan terhadap lembaga-lembaga pendidikan secara merata, khususnya di daerah-daerah terpencil di wilayah Jember. Demi mewujudkan kesejahteraan di dalam dunia pendidikan khususnya dan masyarakat umumnya.
2. Pengawas Sekolah diharapkan agar selalu memiliki semangat dalam memperjuangkan lembaga-lembaga yang ada. kaitannya dengan perencanaan dan pelaksanaan program sekolah serta pembinaan guru, agar supaya pendidikan dan program-program pendidikan berkembang dengan baik.
3. Guru Pendidikan agama islam SMK Al Hasan selalu mempertahankan untuk memberikan pelajaran kepada siswa yang bervariasi. Karena adanya metode yang diberikan dengan bervariasi dapat membuat siswa menjadi senang. Ketika belajar mereka tidak akan merasa jenuh atau mengantuk.
4. Siswa supaya terus belajar dan selalu mempunyai semangat dalam belajar, karena untuk memperoleh suatu keberhasilan harus dimulai sejak dini dalam artian harus punya semangat tinggi dalam belajar. Dengan begitu jangan sampai malas-malasan dan harus selalu memperhatikan guru dalam kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, *Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi, LPPM.
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Imanika, Nida, Konsep *active learning* Pada Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Buku Teach Like Finland karya Timothy D Walker), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2023.
- Ismail, Feiby dan Umar Mardan, *Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020.
- Lestari, Endang Titik, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Lestari, Puji, Penerapan Strategi Belajar Aktif (*active learning strategy*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kalianda Lampung Selatan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Maulana, Noval, Implementasi Pembelajaran Aktif (*active learning*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2023.
- Ntobuo, Nova Elysia. *Model Pembelajaran Kolaboratif Jire Teori dan Aplikasi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press, 2018.
- Nurhamidah, Siti . *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Nurhasanah, Siti dkk, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019.
- Nurkholish, Faridh, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto, Skripsi, Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2020.
- Octavia, Shilpy, *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Rahayu, Sri, *Desain Pembelajaran Aktif Learning*. Bantul: CV Budi Utama, 2022.

- Rezkiani, Annisa Nur, Pengaruh Penerapan *active learning* Terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap, Skripsi, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press, 2008.
- Sinar, *Metode active learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- SK Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 103 Tahun 2014 Pasal 2
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif pendekatan Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sutikno, Sobry, *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Wijoyo, Hadion, *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2010.
- Zakiah, Linda, *Berfikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvin Hidayatul Makky
NIM : T20171326
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Panti, 05 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Alvin Hidayatul Makky
NIM. T20171326

	3. Pendidikan Agama Islam	Pendidikan agama islam	<p>active learning</p> <p>a) Pengertian pendidikan agama islam</p>	<p>c. Wawancara</p> <p>d. Dokumentasi</p>	<p>c. Guru pai</p> <p>d. Siswa</p> <p>4. Teknik Pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawanca</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis data :</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan</p> <p>6. Uji keabsahan</p>	
--	---------------------------	------------------------	--	---	---	--

					<p>data:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Triangulasi sumberb. Triangulasi teknik <p>7. Tahap-tahap penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pra lapanganb. Pekerjaanc. Analisis data	
--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif SMK Al-Hasan Panti
2. Observasi model pembelajaran *active learning* terbimbing mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan belajar aktif siswa kelas X SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Al-Hasan?
2. Bagaimana cara guru mengeksplorasi untuk memotivasi giat belajar supaya kelas hidup pada mata pelajaran pendidikan agama islam?
3. Bagaimana cara menciptakan siswa berfikir kritis pada mata pelajaran pendidikan agama islam?
4. Bagaimana hasil pembelajaran dari *active learning* di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMK Al-Hasan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Profil SMK Al-Hasan

3. Visi dan Misi SMK Al-Hasan
4. Data Guru SMK Al-Hasan
5. Data siswa kelas X SMK Al-Hasan
6. Sarana dan prasarana SMK Al-Hasan
7. Dokumen serta kegiatan yang berkaitan dengan penelitian

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN OBSERVASI

No	Data yang diperlukan	Obyek yang diamati	Keterangan
1.	Kondisi obyektif siswa SMK Al-Hasan	Siswa-siswi kelas X SMK Al-Hasan	Siswa kelasX
2.	Situasi dan kondisi Siswa SMK Al-Hasan	Kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran active learning	Kondisi siswa pada saat kegiatan berlangsung
3.	Model Pembelajaran <i>Active Learning</i> Terbimbing Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menciptakan Belajar	Model Pembelajaran <i>Active Learning</i> Terbimbing Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Selama kegiatan pembelajaran active learning siswa supaya aktif selama pembelajaran berlangsung

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN WAWANCARA

No	Indikator	Data yang diperlukan	Sumber data
1.	SMK Al-Hasan	Sejarah berdirinya SMK Al-Hasan	Guru tata usaha
2.	Guru pendidikan agama islam	Kinerja guru pendidikan agama islam	Kepala sekolah
3.	Model pembelajaran active learning	1) Proses program pembelajaran active learning 2) Jadwal pembelajaran active learning	Guru pendidikan agama islam
4.	Peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa	Peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa	Guru pendidikan agama islam
5.	Stimulus repon dan	1) Pendapat dan respon siswa	Siswa kelas X

LAMPIRAN 6

TRANSKIP WAWANCARA

1. Bapak Abdul Hadi selaku kepala SMK Al Hasan

- a. Apakah guru pendidikan agama islam ketika mengajar memberikan motivasi kepada anak-anak?

Iya mas guru pendidikan agama islam selalu memberikan motivasi kepada anak-anak. Hal ini sering saya ketahui ketika di luar jam pelajaran maupun ketika di dalam kelas.

- b. Apakah guru pendidikan agama islam sebelum mengajar menyiapkan sebuah RPP?

Guru disini sebelum mengajar harus menyiapkan RPP mbak, di sekolah kami sudah menggunakan kurikulum merdeka, jadi guru membuat modul ajar yang diberikan pada anak-anak dan juga kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik

- c. Menurut bapak bagaimana penerapan pembelajara active learning di SMK Al Hasan?

Pembelajaran aktif (Active Learning) adalah bagaimana siswa dapat melakukan aktifitas belajar dengan segala sumber daya yang ada. Hal tersebut memberikan artian bahwa belajar aktif tidaklah lepas dari kreatifitas, karena belajar aktif berarti menggunakan seluruh kreatifitas yang dimiliki. Metode Active Learning yang diterapkan di

sekolah ini sangat bermanfaat bagi guru terutama juga bagi siswa-

siswi di sekolah ini. Dengan diterapkannya metode ini prestasi siswa semakin meningkat khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selain itu pembelajaran yang berlangsung sangat menyenangkan karena penggunaan metode ini menuntut keaktifan semua pihak, tidak hanya guru yang aktif melainkan juga siswa

2. Bapak Agus Budi Cahyono selaku waka kurikulum

- a. Apakah guru pendidikan agama islam sebelum mengajarmenyiapkan sebuah perangkat pembelajaran?

Guru pendidikan agama islam ketika sebelum mengajar sudah menyiapkan modul ajar, karena adanya modul tersebut sangat membantu guru serta untuk mengetahui tujuan maupun arah pembelajaran, jadi hal ini sangat penting sekali bagi guru.

3. Lela Tikasari selaku Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Sebagai guru pendidikan agama islam, apakah ibu memberikan motivasi kepada anak-anak?

Saya ketika mengajar selalu memberikan motivasi kepada anak-anak, supaya mereka giat dalam belajar. Hal lain yang membuat anak-anak hidup dalam kelas jika ada pemberian tugas dari guru, karena tugas yang diberikan untuk melatih kefahaman anak, dan juga pemberian nilai. Karena nilai yang diperoleh nanti bisa mengukur keberhasilan siswa. Apabila siswa dapat nilai rendah supaya ditingkatkan lagi belajarnya. Apabila nilai tinggi harus tetap dipertahankan dan tidak lupa memberikan pujian atas perolehan nilai bagus yang didapatkan.

- b. Apakah sebelum mengajar ibu menyiapkan perangkat pembelajara?

Sebelum mengajar saya selalu menyiapkan perangkat pembelajaran mas, dimana Lembaga kami sudah menggunakan kurikulum merdeka jadi bukan lagi RPP, tetapi menggunakan modul ajar yang lebih lengkap, karena modul tersebut sangat penting sekali digunakan untuk rencana sebelum pembelajaran di mulai yang harus dipersiapkan oleh guru.

- c. Apakah ibu juga menciptakan supaya siswa dapat aktif ketika di dalam kelas?

Kaitannya dengan kemampuan siswa kan pasti berbeda-beda mas. Ada yang unggul mungkin dari segi psikomotoriknya atau kognitivnya dan lain-lain. Jika di arahkan pada berpikir kritis tentunya tidak semua siswa mampu di ajak ke ranah tersebut. Hanya beberapa siswa-siswi yang mampu untuk di ajak dalam hal berpikir kritis. Kalaupun kelas tertentu itupun tidak semua siswa didalam kelas tersebut mampu untuk di ajak berpikir kritis. Dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir kritis ini, langkah-langkah yang perlu diperhatikan adalah tentang pemilihan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan (strategi pembelajaran, teknik, serta model), pemilihan soal-soal yang mampu merangsang pemikiran siswa. kemudian saya bentuk tugas kelompok karena adanya kerja kelompok siswa dapat menyampaikan berbagai argumen dengan teman-temannya jadi siswa bisa berfikir kritis dan kelas menjadi hidup. Tidak hanya itu saja, cara yang saya berikan

pada anak-anak supaya berfikir kritis yaitu saya memberikan suatu informasi baru misalnya ketika di bab yang baru dari sini siswa belum mengetahui dan juga menganalisis materi. Jadi siswa diminta untuk memahami apa maksud materi yang akan dipelajari pada pertemuan saat itu juga. Jadi dalam suatu pembelajaran untuk menimbulkan siswa berfikir kritis saya melakukan penyampaian materi dulu atau ceramah, kemudian jika sudah selesai ada sesi tanya jawab bagi siswa yang belum faham dan terdapat penugasan berkelompok. Karena adanya metode seperti ini dapat menjadikan kelas hidup dan semangat siswa dalam berfikir kritis.

d. Bagaimana penerapan dari pembelajaran active learning?

Metode Active Learning yang saya terapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bervariasi, tergantung pada topik pembahasan pada hari itu. Pada awal yang saya lakukan memberi motivasi siswa agar tertarik dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran. Kemudian saya menjelaskan materi secara garis besarnya saja, sebelum kegiatan inti dimulai siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok mendapatkan tugas yang berbeda-beda. Saya menyuruh mereka mendiskusikan tugas mereka masing-masing, selama diskusi berlangsung saya mengawasi jalannya diskusi agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Setelah diskusi selesai

utusan dari setiap kelompok mengajarkan materi yang telah mereka pelajari kepada kelompok yang lain secara bergiliran. Sebelum pelajaran ditutup saya memberikan feed back dan tes individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi pelajaran pada saat itu. Dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran active learning sangat bagus sekali karena siswa sangat bersemangat belajar

4. Siswa kelas X SMK Al Hasan

- a. Apakah guru pendidikan agama islam ketika mengajar menggunakan metode ceramah saja?

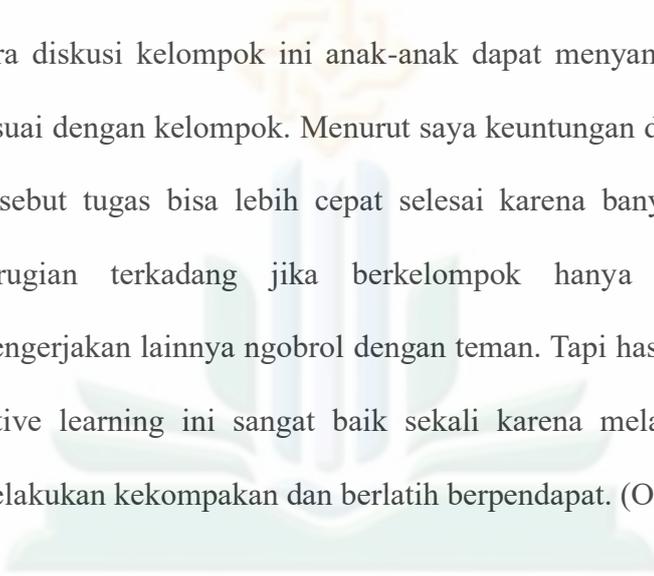
Pada waktu pembelajaran PAI kak, guru PAI tida hanya ceramah saja, tetapi juga ada tanya jawab, diskusi juga Jadi kita diberikan bahan bacaan kemudian diberikan waktu untuk membaca lalu setelah selesai hasil dari bacaan tersebut di diskusikan. Jadi saya dan teman-teman ini selalu aktif dalam pembelajaran PAI kak. (Ahmad Falasifa)

guru agama awalnya Ketika mengajar menjelaskan dulu, lalu memberi kesempatan bertanya pada siswa, jika sudah kadang diberikan soal dan juga terkadang dibentuk kelompok karena dengan bekerja kelompok siswa dapat menyelesaikan bersama dan menyampaikan pendapat masing-masing, lalu jika sudah diskusi tugasnya dipresentasikan di depan dan ada tanya jawab jadi kelas hidup. (Jessyca)

- b. Menurut anda bagaimana hasil dari pembelajaran active learning?

Menurut saya pembelajaran dengan metode active learning yang dilakukan oleh guru agama Islam sangat senang. Karena adanya pembentukan kelompok siswa bisa menyampaikan pendapat semua. Tapi ya begitu terkadang jika berkelompok yang bekerja hanya beberapa, ketika ada yang seperti itu saya lapor kepada guru. (Ahmad Fiki Maulana)

Menurut saya kak pembelajaran seperti itu sangat bagus sekali, karena tidak semua siswa berani menyampaikan pendapat dihadapan teman-teman. Jadi adanya metode active learning yang dilakukan dengan cara diskusi kelompok ini anak-anak dapat menyampaikan argumen sesuai dengan kelompok. Menurut saya keuntungan dari pembelajaran tersebut tugas bisa lebih cepat selesai karena banyak anak. Untuk kerugian terkadang jika berkelompok hanya beberapa yang mengerjakan lainnya ngobrol dengan teman. Tapi hasil dengan belajar active learning ini sangat baik sekali karena melatih siswa untuk melakukan kekompakan dan berlatih berpendapat. (Okta faradina)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 7

INSTRUMEN DOKUMENTASI

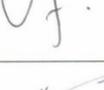
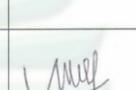
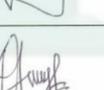
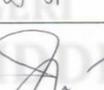
No	Dokumen yang diperlukan	Sumber dokumen
1.	Sejarah berdirinya SMK Al-Hasan	Kepala Tata Usaha
2.	Profil SMK Al-Hasan	Kepala Tata Usaha
3.	Visi dan Misi SMK Al-Hasan	Kepala Tata Usaha
4.	Data guru SMK Al-Hasan	Kepala tata usaha
5.	Data siswa kelas X	Guru Pendidikan Agama Islam
6.	Sarana dan prasarana SMK Al-Hasan	Kepala Tata Usaha
7.	Modul Ajar	Guru pendidikan agama islam
8.	Dokumen serta kegiatan yang berkaitan dengan penelitian	Guru pendidikan agama islam

LAMPIRAN 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Jl. Teropong Bintang, No. 1, Kemiri, Panti, Jember, Jawa Timur,

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	Jum'at, 1 Maret 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	Bapak Abdul Hadi	
2	Senin, 4 Maret 2024	Acc surat izin penelitian Wawancara dengan kepala sekolah	Bapak Abdul Hadi	
3	Rabu, 6 Maret 2024	Wawancara dengan waka kurikulum	Bapak Agus Budi Cahyono	
4	Senin, 9 Maret 2024	Wawancara dengan guru Pendidikan agama islam	Ibu Lela Tikasari	
5	Jum'at, 25 Maret 2024	Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan melengkapi wawancara	Ibu Lela Tikasari	
6	Selasa, 16 April 2024	Wawancara dengan siswa kelas X	Ahmad Falasifa	
7	Selasa, 16 April 2024	Wawancara dengan siswa kelas X	Jessyca	
8	Selasa, 16 April 2024	Wawancara dengan siswa kelas X	Ahmad Fiki Maulana	
9	Selasa, 16 April 2024	Wawancara dengan siswa kelas X	Okta Faradina	
10	Rabu, 15 Mei 2024	Meminta surat izin selesai penelitian	Bapak Abdul Hadi	

Panti,

Kepala Sekolah SMK Al-Hasan



Abdul Hadi, S.Pd.,S.P.,M.Pd

LAMPIRAN 9 Modul Ajar

 <p>YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HASAN SMK AL HASAN Profesional Berbasis Skill dan Pesantren</p> <p>Jl. Teropong Bintang No.1 Kemiri Panti Jember ☑ 68153 Jawa Timur ☎ (0331) 413 135 NSS: 342052420280 NPSN: 20555106 E-Mail : smkpantialhasan@gmail.com Web : smkalhasanjember.sch.id</p>		PEMETAAN CAPAIAN	
		PEMBELAJARAN	
		KURIKULUM	
		MERDEKA	
PENYUSUN	: LELA TIKASARI, S.Pd	JENJANG SEKOLAH	: SMK
SATUAN PENDIDIKAN	: SMK AL HASAN	MATA PELAJARAN	: PAI DAN BUDI PEKERTI
TAHUN PELAJARAN	: 2022/2023	FASE/ KELAS	: E/ X
		KONSENTRAS I KEAHLIAN	: AK, BDP, ATPH DAN

DKV

CAPAIAN UMUM	<p>Pada akhir Fase E, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.</p> <p>Dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis makna syu'ab al-īmān (cabang- cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam</p>
--------------	---

kehidupan. Dari elemen akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih mu‘āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih mu‘āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih mu‘āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial. Dalam elemen sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau‘izat al-ḥasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

ELEMEN	MENGANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN	KATA KERJA OPERASIONAL				
			SEMESTER 1	KONTEN/ MATERI	SEMESTER 2	KONTEN/ MATERI
AL-QUR'AN DAN HADIST	Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-	Menganalisis, membaca, menghafal, menyajikan, membiasakan	Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-	Bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.	Peserta didik mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis	

	<p>Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk</p>		<p>Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur'an setiap hari.</p>		<p>terkait;</p>	
	<p>dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk</p>		<p>Peserta didik dapat menghafal Q.S. al-</p>	<p>Hafalan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.</p>	<p>Peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih</p>	<p>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-</p>

	berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan		Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar		dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;	Nur /24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
			Peserta didik dapat menganalisis		Tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9:	

	<p>membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.</p>		<p>asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105</p>	<p>105</p>	<p>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;</p>	
			<p>Peserta didik dapat menganalisis</p>	<p>Penerapan perilaku kompetisi dalam</p>	<p>Peserta didik mampu menyajikan</p>	

			manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.	kebaikan dan etos kerja.	paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	
AQIDAH	Peserta didik menganalisis makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang	Menganalisis, mempresentasikan, meyakini,	Peserta didik mampu menganalisis makna	Syu'abul Iman (Cabang-cabang Iman), pengertian, dalil	Peserta didik dapat menganalisis cabang iman:	Hakikat mencintai Allah Swt., khauf,

	<p>iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta</p>	<p>menerapkan</p>	<p>syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya</p>	<p>dan manfaatnya</p>	<p>hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin</p>	<p>raja', dan tawakal kepada-Nya</p>
--	---	-------------------	---	-----------------------	---	--------------------------------------

	<p>menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.</p>		<p>Peserta didik mampu mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman);</p>		<p>pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga</p>	
--	---	--	---	--	--	--

				<p>meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang- cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
			<p>Peserta didik mampu meyakini</p>	<p>Peserta didik dapat membuat dan</p>	

		bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya		mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat	
--	--	---	--	---	--

				banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	
			Peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung		

			jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.			
AKHLAK	Peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak mazmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari	Menganalisis, membuat, meyakini, membiasakan	Peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku	Perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad	Peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamena	Akhlak madzmumah: temperamental (ghadhab) dan akhlak

	<p>sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak maḥmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak maḥmūdah dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.</p>		<p>l (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;</p>	<p>mahmudah : berani membela kebenaran (syaja'ah) dan kontrol diri (mujahadah an-nafs).</p>
			<p>Peserta didik dapat</p>		<p>Peserta didik mampu</p>	

			<p>menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela</p>		<p>menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;</p>	
--	--	--	---	--	--	--

			sehingga termotivasi untuk menghindarin ya			
			Peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan		Peserta didik mampu meyakini bahwa sikap temperamenta l (ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol	

			hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.		diri dan berani adalah perintah agama;	
FIKIH	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam;	Menganalisis, menyajikan, menumbuhkan	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank	Fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah	Peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan al-kulliyatu al-khamsah,	al-Kulliyatu al-Khamsah

	<p>menyajikan paparan tentang fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.</p>		<p>dan koperasi syariah di masyarakat;</p>		<p>sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>sosial di masyarakat.</p>	
			<p>Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah</p>		<p>Peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam</p>	

				<p>memecahkan masa'il al- diniyah (masalah- masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.</p>	
		<p>Peserta didik mampu</p>		<p>Peserta didik dapat</p>	

		meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama	menyajikan paparan tentang al- kulliyatu al- khamsah, sehingga dapat mempengaruh i sikap dalam memecahkan masa'il al- diniyah (masalah- masalah	
--	--	---	--	--

			keagamaan) dan menumbuhka n sikap kepekaan sosial di masyarakat.	
			Peserta didik mampu menumbuhka n jiwa kewirausahaa n dan kepedulian	

			sosial			
SEJARAH PERADABAN ISLAM	Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya;	Menganalisis, membuat, meyakini, membiasakan,	Peserta didik dapat menganalisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.	Sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam;	Peran tokoh ulama Islam Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam
			Peserta didik dapat		Peserta didik mampu	

	<p>meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau'izat al-ḥasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan</p>		<p>menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt.</p>		<p>mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;</p>	
--	--	--	--	--	--	--

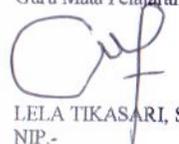
	<p>mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.</p>		<p>sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama</p>			
			<p>Peserta didik dapat membuat dan bagan</p>		<p>Peserta didik mampu meyakini metode</p>	

		<p>timeline sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia.</p>	<p>dakwah yang moderat, bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah adalah perintah Allah SwT.;</p>
--	--	--	--



 Mengetahui
 Kepala SMK AL HASAN
Al - Hasan
 SEKOLAH
 MENENGAH
 KEJURUTAHAN
 NERACA
 KEMIRI PANTI JEMBER




Jember, 18 Juli 2022
 Guru Mata Pelajaran

 LELA TIKASARI, S.Pd
 NIP.-

 <p>YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HASAN SMK AL HASAN <i>Profesional Berbasis Skill dan Pesantren</i></p> <p>Jl. Teropong Bintang No.1 Kemiri Panti Jember ☒ 68153 Jawa Timur ☎ (0331) 413 135 NSS: 342052420280 NPSN: 20555106 E-Mail : smkpantialhasan@gmail.com Web : smkalhasanjember.sch.id</p>	TUJUAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA
---	--

PENYUSUN : LELA TIKASARI, S.Pd

SATUAN

PENDIDIKA : SMK AL HASAN

N

TAHUN

: 2022/2023

PELAJARAN

JENJANG

: SMK

SEKOLAH

: PAI DAN

MATA

BUDI

PELAJARAN

PEKERTI

FASE/ KELAS

: E/ X

KONSENTRASI

: AK, BDP,

KEAHLIAN

ATPH DAN

DKV

KODE ATP	SEMESTER 1	BAB	KODE ATP	SEMESTER	BAB
----------	------------	-----	----------	----------	-----

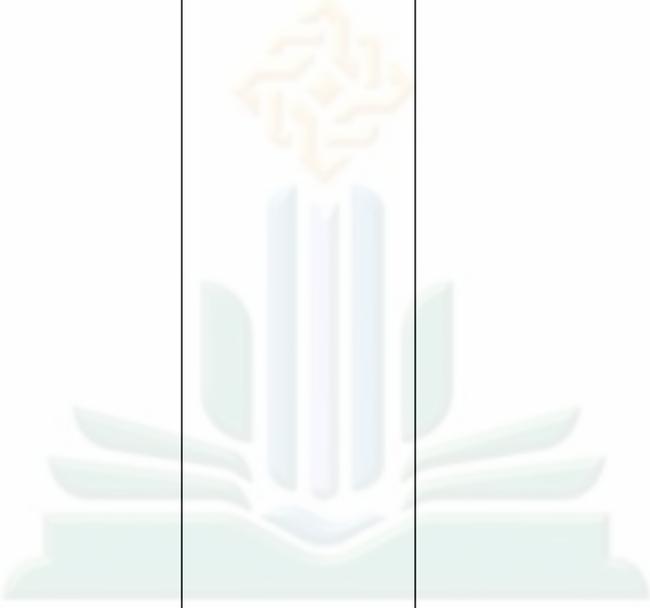
				2	
10.1	<p>Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at- Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.</p>	<p>I/ MERAIH KESUKSESAN DENGAN KOMPETENSI DALAM KEBAIKAN DAN ETOS KERJA</p>	10.19	<p>Peserta didik mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;</p>	<p>VI/ Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia</p>
10.2	<p>Peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S.</p>		10.20	<p>Peserta didik mampu</p>	

	at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar		menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;	
10.3	Peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105	10.21	Peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32,	

				dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;	
10.4	Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.		10.22	Peserta didik mampu menyajikan paparan mengenai	

				bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	
10.5	Peserta didik mampu menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya	II/Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan Syuabul Iman (cabang-cabang iman)	10.23	Peserta didik dapat menganalisis cabang iman: hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal	VII/Hakikat mencintai Allah Swt., Khauf, Raja' dan Tawakkal

				<p>kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang- cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
10.6	Peserta didik mampu		10.24	Peserta didik	

	<p>mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman);</p>		<p>dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman</p>
--	---	---	--

				banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	
10.7	Peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya		10.25	Peserta didik dapat membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada- Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan	

				sehari-hari.	
10.8	Peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.		10.26	Peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;	VIII/ menghindari akhlak mazmumah agar hidup nyaman dan berkah
10.9	Peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.	III/ Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan	10.27	Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab),	

		Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabbur, dan Hasad		menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;	
10.10	Peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.		10.28	Peserta didik mampu meyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama;	
10.11	Peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta		10.29	Peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat	IX/ Menerapkan al kulliyatu al Khamsah

	terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.			mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.	dalam Kehidupan Sehari-hari
10.12	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat;	IV/Asuransi, Bank, dan Koperasi Syariah untuk Perekonomian Umat dan Bisnis yang	10.30	Peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-	

		masalah		diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.	
10.13	Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah		10.31	Peserta didik dapat menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah- masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap	

				kepekaan sosial di masyarakat.	
10.14	Peserta didik mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama		10.32	Peserta didik mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam;	X/Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Wali Songo di tanah Jawa)
10.15	Peserta didik mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial		10.33	Peserta didik mampu mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;	
10.16	Peserta didik dapat menganalisis	V/ Meneladani	10.34	Peserta didik mampu	

	sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.	Peran Ulama Penyegar Ajaran Islam di Indonesia	meyakini metode dakwah yang moderat, bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah adalah perintah Allah Swt.;	
10.17	Peserta didik dapat menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama			
10.18	Peserta didik dapat membuat dan			

	bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia.				
--	---	--	--	--	--



YAYASAN PP AL-HASAN
SMK AL-HASAN
Al - Hasan
SEKOLAH
MENENGAH
KEJURUTAN
KEMIRI PANTI JEMBER
Menguat
Kepala SMK AL HASAN
ABDUL HADI, S.Pd, S.P., M.Pd

Jember, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran



LELA TIKASARI, S.Pd
NIP.-

ABDUL HADI, S.Pd., S.P., M.Pd

LELA TIKASARI, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

 <p>YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HASAN SMK AL HASAN <i>Profesional Berbasis Skill dan Pesantren</i></p> <p>Jl. Teropong Bintang No.1 Kemiri Panti Jember ✉ 68153 Jawa Timur ☎ (0331) 413 135 NSS: 342052420280 NPSN: 20555106 E-Mail : smkpantialhasan@gmail.com Web : smkcalhasanjember.sch.id</p>		ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	
		KURIKULUM MERDEKA	
PENYUSUN	: LELA TIKASARI, S.Pd	JENJANG SEKOLAH	: SMK
SATUAN PENDIDIKAN	: SMK AL HASAN	MATA PELAJARAN	: PAI DAN BUDI PEKERTI
TAHUN PELAJARAN	: 2022/2023	FASE/ KELAS	: E/ X
		KONSENTRASI KEAHLIAN	: AK, BDP, ATPH DAN DKV

<p>CAPAIAN UMUM</p>	<p>Pada akhir Fase E, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri. Dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis makna syu'ab al-īmān (cabang- cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan. Dari elemen akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan</p>
-------------------------	---

ENGANTAR	<p>Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ini disusun berdasarkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah 2022 yang difokuskan pada sekolah regular di seluruh Indonesia. ATP ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) Fase E sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Adapun penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) menjadi (ATP), yaitu menyusun tujuan lebih umum agar guru lebih fleksibel mengembangkan MA; mengembangkan elemen Capaian Pembelajaran dari kemampuan reseptif ke produktif; mengurutkan TP dengan memerhatikan tingkat kesulitan konten dari mudah kesulit; mengurutkan TP dengan memerhatikan kompetensi yang akan dikembangkan; memperkirakan alokasi waktu yang akan diselesaikan guru dan peserta didik dalam satu fase; memberikan referensi agar memudahkan guru mengemangkan MA. ATP ini sebagai sumber inspirasi agi guru-guru di Indonesia untuk digunakan atau dimodifikasi sesuai karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan masig-masing</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>
----------	--

SEMESTER R	KO DE	SEMESTER 1	ELEMEN	BAB	CATATAN/INSPIRASI ADAPTASI	REFEREN SI
1/ GANJIL	10.1	Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.	AL- QUR'AN DAN HADIST	I/ MERAIH KESUKSESAN DENGAN KOMPETENSI DALAM KEBAIKAN DAN ETOS KERJA	Guru dapat menggunakan metode talaqqi dan peer teaching pada materi ini	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan

	10.2	Peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar			Guru dapat menggunakan metode drill and practice dan metode sorogan pada materi ini	Teknologi.
	10.3	Peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105			Guru dapat menggunakan metode inquiry learning	

	10.4	Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.			Guru dapat menggunakan metode discovery learning	
	10.5	Peserta didik mampu menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya	AQIDAH	II/Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan Syuabul Iman (cabang-	Guru dapat menggunakan metode inquiry learning dan small group discussion	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X

	10.6	Peserta didik mampu mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman);		cabang iman)	Guru dapat menggunakan metode inquiry learning dan small group discussion	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
	10.7	Peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya			Guru dapat menggunakan teknik membuat resume, yakni menyalin poin-poin penting dari materi di buku tugas	

	10.8	Peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.				
--	------	---	--	--	--	--

	10.9	Peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.	AKHLAK	III/Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan MenghindariBerfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabbur, dan Hasad	Guru dapat menggunakan metode think pair share, yakni guru mengajukan permasalahan, kemudian peserta didik berdiskusi secara berpasangan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Kementerian Pendidikan,
--	------	---	--------	--	---	--

	10.1 0	Peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.			Guru dapat menggunakan metode belajar kolaboratif, yakni peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tugasnya masing-masing	Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
--	-----------	---	--	--	--	--

	10.1 1	<p>Peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.</p>			<p>Guru dapat menggunakan teknik pembuatan produk berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana</p>	
--	-----------	---	--	--	--	--

	10.1 2	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat;	FIKIH	IV/Asuransi, Bank, dan Koperasi Syariah untuk Perekonomian Umat dan Bisnis yang Masalah	Guru dapat menggunakan metode discovery learning dan informatin search.	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X
	10.1 3	Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah			Guru menuntun peserta didik menyampaikan ulasan atau tanggapan terhadap isi teks	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

	10.1 4	Peserta didik mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama			Guru menuntun peserta didik untuk memahami peta konsep untuk menulis teks	
	10.1 5	Peserta didik mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial			Guru menuntun peserta didik dalam menyajikan hikayat dengan erantuan media digital	

	10.1 6	Peserta didik dapat menganalisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.	SEJARAH PERADA BAN ISLAM	V/ Meneladani Peran Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia	Guru dapat menggunakan model pembelajaran active debate (debat aktif).	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X
--	-----------	--	-----------------------------------	---	--	---



	10.1 7	<p>Peserta didik dapat menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama</p>			<p>Guru dapat menggunakan model pembelajaran index card match.</p>	<p>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.</p>
--	-----------	---	--	--	--	---

	10.1 8	Peserta didik dapat membuat dan bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia.			menggunakan model pembelajaran berbasis produk	
SEMESTER	KODE	SEMESTER 1	ELEMEN	BAB	CATATAN/INSPIRASI ADAPTASI	REFERENSI
2/ GENAP	10.1 9	Peserta didik mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;	AL- QUR'AN DAN HADIST	VI/ Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia	Guru dapat menggunakan metode reading aloud dan the power of two, mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Kementerian

	10.20	Peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an- Nur/24: 2, serta hadis terkait;			Guru dapat menggunakan metode muraja'ah dan metode tasmi', peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an- Nur/24: 2, serta hadis terkait	Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
	10.21	Peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;			Guru dapat menggunakan metode make a match, card sort dan information search	

	10.2 2	Peserta didik mampu menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina			Guru dapat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (project-based learning),	
--	-----------	--	--	--	---	--

	10.2 3	<p>Peserta didik dapat menganalisis cabang iman: hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepadanya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.</p>	AQIDAH	<p>VII/Hakikat Mencintai Allah Swt., Khauf, Raja', dan Tawakal</p>	<p>Guru dapat menggunakan metode pembelajaran saintifik, yakni membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.</p>	<p>Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.</p>
--	-----------	---	--------	--	--	--

	10.2 4	<p>Peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.</p>			<p>Guru dapat menggunakan metode belajar kolaboratif</p>	
--	-----------	---	--	--	--	--

	10.2 5	<p>Peserta didik dapat membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.</p>			<p>Guru dapat menggunakan Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk.</p>	
--	-----------	--	--	--	--	--

	10.2 6	<p>Peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;</p>	AKHLAK	<p>VIII/Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Nyaman dan Berkah</p>	<p>Guru menuntun peserta didik melakukan diskusi kelompok tentang menghindari sikap temperamental</p>	<p>Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan</p>
--	-----------	---	--------	---	---	---

	10.2 7	Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;			Guru dapat menggunakan metode small grup discussion	Teknologi.
	10.2 8	Peserta didik mampu meyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama;			Guru dapat menggunakan teknik membuat resume, yakni menyalin poin- poin penting dari materi di buku tugas	

	10.2 9	<p>Peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.</p>	<p>FIKIH</p>	<p>IX/ Menerapkan al-Kulliyatu al-Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>Guru dapat menggunakan model pembelajaran jigsaw learning, peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan al-kulliyatu al-khamsah</p>	<p>Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.</p>
--	-----------	---	--------------	---	--	--

	10.30	<p>Peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.</p>			<p>Guru dapat menggunakan model pembelajaran inquiry learning, peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah</p>	
--	-------	---	--	--	---	--

	10.3 1	<p>Peserta didik dapat menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.</p>			<p>Guru dapat menggunakan model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah</p>	
--	-----------	---	--	--	--	--

	10.3 2	Peserta didik mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam;	SEJARAH PERADA	X/Peran Tokoh Ulama dalam	Guru dapat menggunakan metode discovey learning dan information search, mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Kementerian
	10.3 3	Peserta didik mampu mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;	BAN ISLAM	Penyebaran Islam di Indonesia	Guru dapat menggunakan metode timeline, mampu mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;	Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

	10.3 4	<p>Peserta didik mampu meyakini metode dakwah yang moderat, bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah adalah perintah Allah Swt.;</p>			<p>Guru dapat mwnggunakan teknik penugasan individu dan atau kelompok</p>	
--	-----------	--	--	--	---	--



Jember, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran


LELA TIKASARI, S.Pd
NIP.-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

 <p>YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HASAN SMK AL HASAN <i>Profesional Berbasis Skill dan Pesantren</i></p> <p><small>Jl. Toropong Bintang No.1 Kemiri Pantai Jember 68183 Jawa Timur ☎ (0331) 413 135 NSS: 342052420280 NPSN: 20555105 E-Mail : smkpantaihasan@gmail.com Web : smkaihasanjember.sch.id</small></p>	JADWAL JAM PEKAN EFEKTIF
	TP. 2022/2023

A IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SMK AL HASAN

Mata Pelajaran : PAI DAN BUDI

PEKERTI

Semester : Ganjil

Fase/Kelas : E/ X

Konsentrasi : AK, BDP, ATPH

Keahlian : DAN DKV

B PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

a JUMLAH PEKAN DALAM SATU SEMESTER

No.	Bulan dan Tahun	Jumlah Pekan	Keterangan
1.	Juli 2022	2	
2.	Agustus 2022	4	
3.	Septmber 2022	5	

4.	Oktober 2022	4	
5.	November 2022	4	
6.	Desember 2022	5	
Jumlah Pekan		24	

b JUMLAH PEKAN NON EFEKTIF

No.	Bulan dan Tahun	Jumlah Pekan	Keterangan
1.	Juli 2022	1	MPLS
2.	Agustus 2022	-	
3.	September 2022	-	
4.	Oktober 2022	-	
5.	November 2022	-	
6.	Desember 2022	1	LS1
Jumlah Pekan		2	

C JUMLAH PEKAN EFEKTIF

Jumlah pekan efektif = jumlah pekan satu semester – jumlah pekan non efektif

$$= 24 \quad - \quad 2$$

$$= 22 \quad \text{jam pelajaran}$$

d JUMLAH JAM EFEKTIF

Jumlah jampel efektif = jumlah pekan efektif x jumlah jam pelajaran/minggu

$$= 22 \times 4$$

$$= 88 \text{ jam pelajaran}$$

C KOMPONEN ANALISIS PROGRAM KEGIATAN**PEMBELAJARAN****a DISTRIBUSI JAM PELAJARAN EFEKTIF**

1. Tatap muka	:	70	jam pelajaran
2. Ulangan harian	:	6	jam pelajaran
3. PTS dan PAS	:	8	jam pelajaran
5. Cadangan	:	4	jam pelajaran
6. Praktik	:	0	jam pelajaran
7. Prakerin	:	0	jam pelajaran
8. Total	:	88	jam pelajaran

b. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

SEMESTER	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN		WAKTU (JP)	KEST.
GANJIL	Ba b	I/ MERAH KESUKSESAN DENGAN KOMPETENSI DALAM KEBAIKAN DAN ETOS KERJA	24	
	10.1	Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at- Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.	2	
	10.2	Peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar	6	
	10.3	Peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105	6	

	10.4	Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.	4	
	10.5	Peserta didik mampu menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya	6	
Ba b	II/Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan Syuabul Iman (cabang-cabang iman)		24	
	10.6	Peserta didik mampu mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman);	2	
	10.7	Peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya	4	
	10.8	Peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.	4	

	10.9	Peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.	6	
	10.10	Peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.	8	
Ba b	III/Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabur, dan Hasad		22	
	10.11	Peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.	4	
	10.12	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat;	2	

10.13	Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah	4	
10.14	Peserta didik mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama	6	
10.15	Peserta didik mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial	6	
Jumlah		70	



Jember, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran


LELA TIKASARI, S.Pd
NIP.-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

 YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HASAN SMK AL HASAN <i>Profesional Berbasis Skill dan Pesantren</i> 	JADW AL JAM PEKAN EFEKT IF TP. 2022/20 23
<small>Jl. Teropong Bintang No.1 Kemiri Panti Jember ☒ 68153 Jawa Timur ☎ (0331) 413 135 NSS: 342052420280 NPSN: 20555106 E-Mail : smkpantialhasan@gmail.com Web : smkalhasanjember.sch.id</small>	

A

IDENTITAS

.

Satuan : SMK AL HASAN

Pendidkan : PAI DAN BUDI

Mata Pelajaran : PEKERTI

Semester : Genap

Fase/Kelas : E/ X

Konsentrasi : AK, BDP, ATPH DAN

Keahlian : DKV

B PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a JUMLAH PEKAN DALAM SATU SEMESTER

No.	Bulan dan Tahun	Jumlah Pekan	Keteran gan
1.	Januari 2023	4	
2.	Pebruari 2023	4	
3.	Maret 2023	5	
4.	April 2023	4	
5.	Mei 2023	4	
6.	Juni 2023	5	
Jumlah Pekan		26	

b JUMLAH PEKAN NON EFEKTIF

No.	Bulan dan Tahun	Jumlah Pekan	Keteran gan
1.	Januari 2023	-	
2.	Pebruari 2023	-	
3.	Maret 2023	2	UKK LPP
4.	April 2023	2	USP
5.	Mei 2023	2	LHR
6.	Juni 2023	1	LS2
Jumlah Pekan		7	

c. JUMLAH PEKAN EFEKTIF

Jumlah pekan efektif = jumlah pekan satu semester – jumlah pekan non efektif

$$= 26 - 7$$

$$= 19 \text{ jam pelajaran}$$

d JUMLAH JAM EFEKTIF

Jumlah jampel efektif = jumlah pekan efektif x jumlah jam pelajaran/minggu

$$= 19 \times 4$$

$$= 76 \text{ jam pelajaran}$$

C KOMPONEN ANALISIS PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

a DISTRIBUSI JAM PELAJARAN EFEKTIF

1. Tatap muka	:	58	jam pelajaran
2. Ulangan harian	:	6	jam pelajaran
3. PTS dan PAS	:	8	jam pelajaran
5. Cadangan	:	4	jam pelajaran

b DISTRIBUSI ALOKASI ;

WAKTU

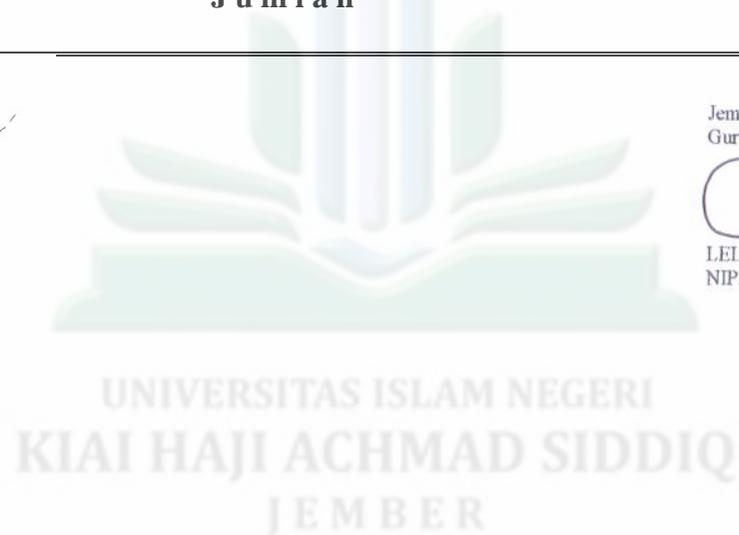
SEMESTER	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN		WAKT U (JP)	KE T.
GENAP	Bab	VI/ Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia	20	
		10.19 Peserta didik mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;	2	
		10.20 Peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an- Nur/24: 2, serta hadis terkait;	4	
		10.21 Peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;	6	

	10.22	Peserta didik mampu menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	4	
	10.23	Peserta didik dapat menganalisis cabang iman: hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	4	
Bab	VII/Hakikat Mencintai Allah Swt., Khauf, Raja', dan Tawakal		24	
	10.24	Peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	2	

10.25	Peserta didik dapat membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	2	
10.26	Peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;	4	
10.27	Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;	4	
10.28	Peserta didik mampu meyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama;	4	

	10.29	Peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.	4	
	10.30	Peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.	4	
Bab	IX/ Menerapkan al-Kulliyatu al-Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari		14	
	10.31	Peserta didik dapat menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah- masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.	2	

	10.32	Peserta didik mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam;	4	
	10.33	Peserta didik mampu mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;	4	
	10.34	Peserta didik mampu meyakini metode dakwah yang moderat, bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah adalah perintah Allah Swt.;	4	
Jumlah			58	



Jember, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran


LELA TIKASARI, S.Pd
NIP.-

 <p>YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HASAN SMK AL HASAN <i>Profesional Berbasis Skill dan Pesantren</i></p> <p>Jl. Teropong Bintang No.1 Kemiri Panti Jember ✉ 68153 Jawa Timur ☎ (0331) 413 135 NSS: 342052420280 NPSN: 20555106 E-Mail : smkpantialhasan@gmail.com Web : smkalhasanjember.sch.id</p>		PROTA
		TP.
		2022/20
		23
Satuan Pendidikan	: SMK AL HASAN	
Mata Pelajaran	: PAI DAN BUDI PEKERTI	
Fase/Kelas	: E/ X	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Konsentrasi	: AK, BDP, ATPH DAN DKV
Keahlian	



<p>CAPAI AN UMUM</p>	<p>: Pada akhir Fase E, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri. Dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan. Dari elemen akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih mu'āmalah dan al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa</p>
------------------------------	--

SEMESTER	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN		WAKTU (JP)	KREDIT
GANJIL	BA B	I/ MERAH KESUKSESAN DENGAN KOMPETENSI DALAM KEBAIKAN DAN ETOS KERJA	24	
	10. 1	Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at- Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.	2	
	10. 2	Peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar	6	

10. 3	Peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105	6	
10. 4	Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.	4	
10. 5	Peserta didik mampu menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya	6	
BA B	II/Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan Syuabul Iman (cabang-cabang iman)	24	
10. 6	Peserta didik mampu mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman);	2	
10. 7	Peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya	4	
10. 8	Peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.	4	

10. 9	Peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.	6	
10. 10	Peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.	8	
BA B	III/Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabbur, dan Hasad	22	
10. 11	Peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.	4	
10. 12	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat;	2	
10. 13	Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah	4	

	10. 14	Peserta didik mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama	6	
	10. 15	Peserta didik mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial	6	
		Ulangan Harian	6	
		PTS dan PAS	8	
		Praktik	0	
		Prakerin	0	
		Cadangan/Remidial	4	
	J u m l a h		88	
GENAP	BA B	VI/ Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia		20

10. 19	Peserta didik mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;	2	
10. 20	Peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;	4	
10. 21	Peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;	6	
10. 22	Peserta didik mampu menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	4	
10. 23	Peserta didik dapat menganalisis cabang iman: hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	4	
BA B	VII/Hakikat Mencintai Allah Swt., Khauf, Raja', dan Tawakal		24

10. 24	Peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	2	
10. 25	Peserta didik dapat membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	2	
10. 26	Peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;	4	
10. 27	Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;	4	
10. 28	Peserta didik mampu meyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama;	4	

10. 29	Peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.	4	
10. 30	Peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al- diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.	4	
BA B	IX/ Menerapkan al-Kulliyatu al-Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari	14	
10. 31	Peserta didik dapat menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah- masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.	2	
10. 32	Peserta didik mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam;	4	

10.	Peserta didik mampu mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah	4	
33	Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;		
10.	Peserta didik mampu meyakini metode dakwah yang moderat, bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah	4	
34	adalah perintah Allah Swt.;		
	Ulangan Harian	6	
	PTS dan PAS	8	
	Praktik	0	
	Prakerin	0	
	Cadangan/Remidial	4	
Jumlah		76	

 <p>YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HASAN SMK AL HASAN <i>Profesional Berbasis Skill dan Pesantren</i></p> <p>Jl. Teropong Bintang No.1 Kemiri Panti Jember ☒ 68163 Jawa Timur ☎ (0331) 413 135 NSS: 342052420280 NPSN: 20555106 E-Mail : smkpantialhasan@gmail.com Web : smkalhasanjember.sch.id</p>	<p>PROGRAM SEMESTER</p> <p>TP. 2022/2023</p>
---	--

Satuan

Pendid : SMK AL HASAN

kan

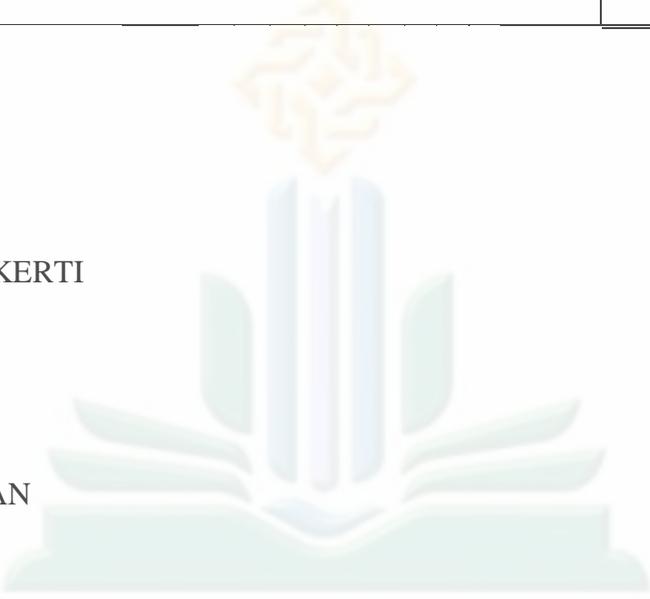
Mata Pelajaran : PAI DAN BUDI PEKERTI

Semester : GANJIL

Fase/Kelas : E/ X

Konsentrasi : AK, BDP, ATPH DAN

Keahlian : DKV



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

No	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN		Al oka si Wa ktu (JP)	Bulan																																		
				JULI. 2021					AGUS. 2021					SEP. 2021					OKTO. 2021					NOVEM. 2021					DES. 2021									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	BAB	I/ MERAIH KESUKSESAN DENGAN KOMPETENSI DALAM KEBAIKAN DAN ETOS KERJA	24	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

<p>10.1</p>	<p>Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at- Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari.</p>	<p>2</p>	<p>2</p>														
<p>10.2</p>	<p>Peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar</p>	<p>4</p>	<p>L L M 2 2</p>					<p>P</p>							<p>P C L L</p>		

<p>10.3</p>	<p>Peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105</p>	<p>6</p>	<p>S</p>	<p>S</p>	<p>P</p>	<p>2</p>	<p>4</p>														<p>A</p>	<p>D</p>	<p>S</p>	<p>S</p>
<p>10.4</p>	<p>Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>6</p>	<p>2</p>	<p>2</p>	<p>L</p>	<p>4</p>	<p>2</p>													<p>S</p>	<p>R</p>	<p>I</p>	<p>I</p>	

10.7	Peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya	4		4	P				
10.8	Peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.	4		4	T				

<p>10.9</p>	<p>Peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.</p>	<p>6</p>	<p>L L</p>						<p>S 4 2</p>							<p>P C L L</p>
<p>10.10</p>	<p>Peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.</p>	<p>8</p>	<p>S S</p>						<p>I 2 4 2</p>							<p>A D S S</p>

 <p>YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HASAN SMK AL HASAN <i>Profesional Berbasis Skill dan Pesantren</i></p> <p>Jl. Teropong Bintang No.1 Kemiri Panti Jember ☒ 68153 Jawa Timur ☎ (0331) 413 135 NSS: 342052420280 NPSN: 20555106 E-Mail : smkpantialhasan@gmail.com Web : smkalhasanjember.sch.id</p>	PROGRAM SEMESTER
	PROGRAM SEMESTER TP. 2022/2023

Satuan Pendidkan : SMK AL HASAN

Mata Pelajaran : PAI DAN BUDI
PEKERTI

Semester : GENAP

Fase/Kelas : E/ X

Konsentrasi Keahlian : AK, BDP, ATPH
DAN DKV

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	A l o k a s i W a k t u	Bulan					
			JANUARI 2022	FEBRUA RI 2022	MARET 2022	APRIL 2022	MEI 2022	JUNI 2022

		(1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5)
1	B VI/ Menjauhi A Pergaulan Bebas B dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia																						

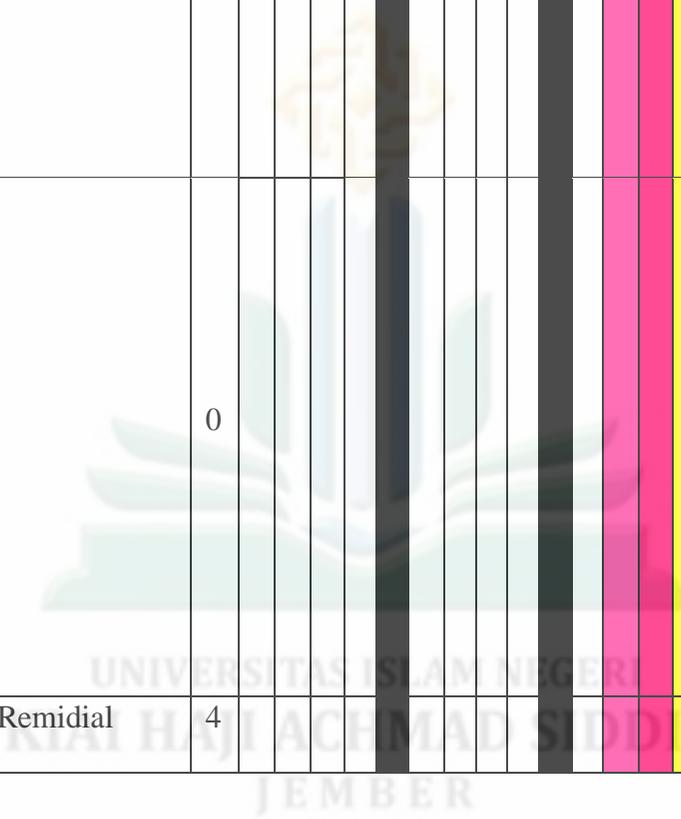
1024	<p>Peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.</p>	2					2																		
------	---	---	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>1025</p> <p>Peserta didik dapat membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>2</p>		<p>2</p>													
--	----------	--	----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

103030	<p>Peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.</p>	4																							
--------	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>1 0 . 3 1</p>	<p>Peserta didik dapat menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah- masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.</p>	<p>2</p>																					
----------------------------------	--	----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

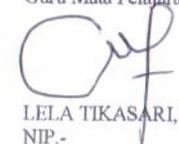
5	P r a k t i k	0																					
6	P r a k e r i n	0																					
7	Cadangan/Remidial	4																					



Jumlah	7	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	0	4	4	4	4	7
	6																													6	



 Yayasan PP Al-HASAN
 SMK Al-HASAN
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
 ABUL HADI, S.Pd, S.P., MPd
 NIP. -

Jember, 18 Juli 2022
 Guru Mata Pelajaran

 LELA TIKASARI, S.Pd
 NIP. -



LAMPIRAN 10

Nilai Siswa Kelas X

No	Nama	Nilai
1	A Ahmad Falassifa	95
2	Achmad Viki Maulana	85
3	Ayunda Safitri	85
4	Chantika Ayu Andini	70
5	Cindy Laura Nurfadila	85
6	Devi Indah Tri Yani	80
7	Dian Muharomah	75
8	Dwi Kartika P	85
9	Fitriatus Sholeha	85
10	Haikal Zauqiyah Bani Adam	95
11	Heny Lidiyanti	95
12	Irma Patmawati	85
13	Jessyca	100
14	Lina Nur Fadilah	85
15	Mei Lani Ayu Rindi Yani	100
16	Nabila Mawadah Warohmah	85
17	Nafiza Amelia Ramadhani	80
18	Nelly Apritania Sugiono	90

19	Nur Aini	85
20	Nuris Syifa' Rizqi Afril Yani	75
21	Okta Faradina Setiawandini	85
22	Ratna Ani Lestari	90
23	Sabda Ariani Maulida	85
24	Selly Nur Farohim	80
25	Sindra Anita Fihrin Sidratul Muntaha	90
26	Siti Fatima	80
27	Vera Guta Wali	85



Jember, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran


LELA TIKASARI, S.Pd
NIP.-

Lela Tikasari, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 12

FOTO COVER BAHAN AJAR (BUKU PEDOMAN)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LAMPIRAN 13

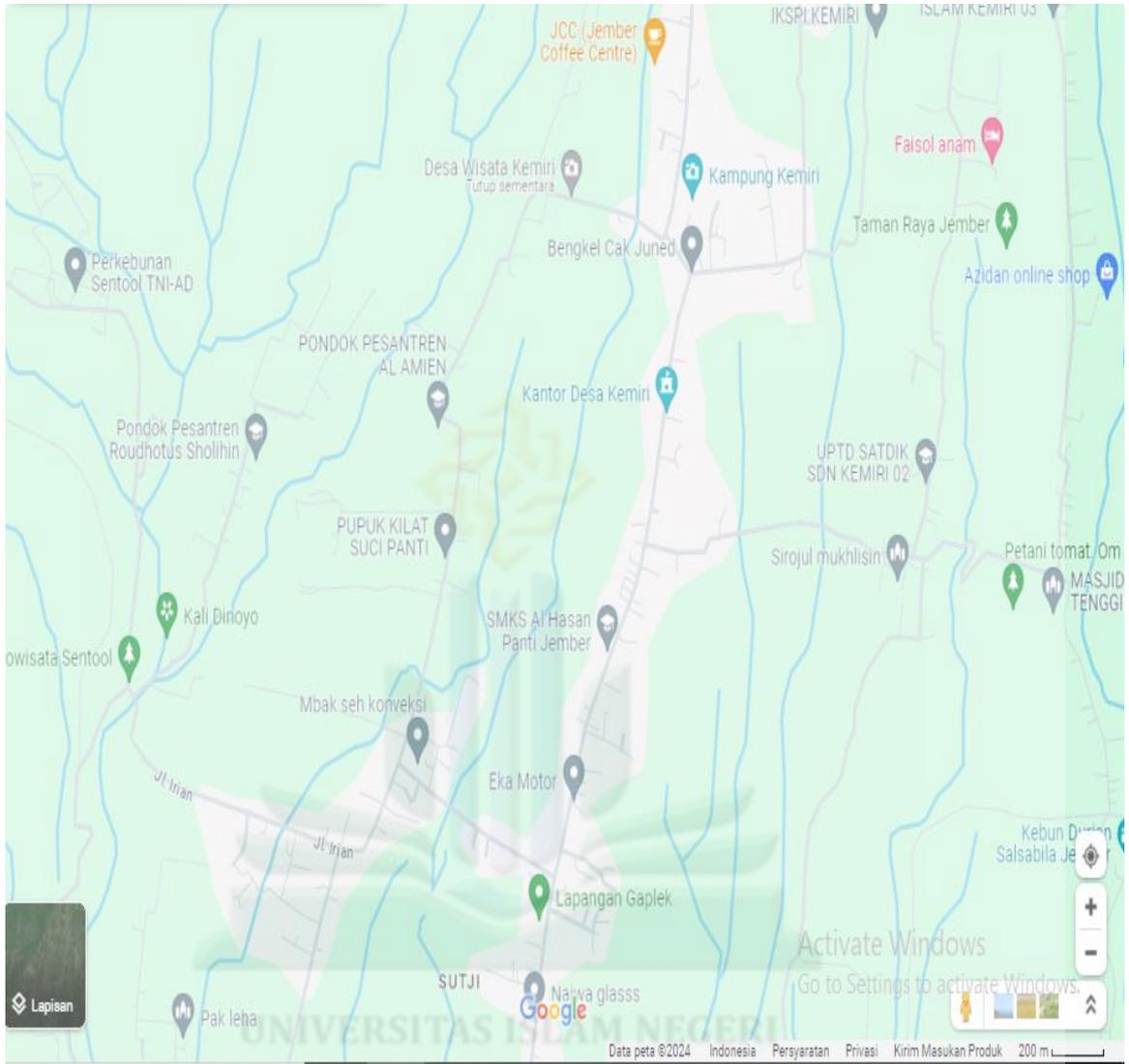
FOTO DEPAN SEKOLAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 14

LOKASI SMK AL HASAN



LAMPIRAN 15

JADWAL PELAJARAN

H A R I	WAK TU	J A M K E	X				XI				XII			
			AK	BD	DK	AT	AK	BD	DK	AT	AKL	BD	M	ATP
					V	PH			V	PH		P	M	H
SENIN	07.00- 07.30		DO'A, ASMAUL HUSNA DAN PIKET											
	07.30- 08.10	1	11	24	28	23	16	29B	33	20	21	26	27	6A
			A									A		
	08.10- 08.50	2	11	24	28	23	16	29B	33	20	21	26	27	6A
			A									A		
	08.50- 09.30	3	12	20	23A	11A	21	29	26	17	16	7	24	25
							B	D					D	A
	09.30- 10.00		ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT			
	10.00- 10.40	4	12	28	20	11A	21	29	26	17	16	7	23	6B
						B	D					C		
10.40-	5	28	7	20	14B	26	33	24	27	16	21	23	6B	

	11.20							A			C	C		
	11.20-	6	28	11	25A	14B	20	27	24	33	16	26	23	6B
	11.55			A					A	A		A	C	
	11.55-	7	7	11	25A	14B	20	27	24	33	16	26	23	6B
	12.30			A					A	A		A	C	
SELASA	WAKTU	J	X				XI				XII			
		A	AK	BD	DK	AT	AK	BD	DK	AT	AKL	BD	M	ATP
		M			V	PH			V	PH		P	M	H
		K												
		E												
	07.00-		DO'A, ASMAUL HUSNA DAN											
	07.30		PIKET											
	07.30-	1	16	28	11A	32	18	8A	17	6C	9	21	23C	14
	08.10		B	A								C		D
	08.10-	2	16	28	11A	32	18	8A	17	6C	9	21	23C	14
08.50		B	A								C		D	
08.50-	3	28	12	23A	7	4	27	18	18	16	8C	15	9	
09.30		A								A				
09.30-		ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				
10.00														

	10.00-10.40	4	28 A	12	11	14	27	17	18	18	16 A	8C	15	4
	10.40-11.20	5	15	7	11	14	19 B	17	23	6C	16 A	8C	9	4
	11.20-11.55	6	15	7	11	28 A	19 B	4	23	6C	17	8C	27	14 D
	11.55-12.30	7	15	7	11	28 A	19 B	4	9	6C	17	8C	27	14 D
H A R I	WAK TU M K E	J A M	X				XI				XII			
			AK	BD	DK	AT	AK	BD	DK	AT	AKL	BD	M	ATP
					V	PH			V	PH		P	M	H
R A B U	07.00-07.30		ASMAUL HUSNA/ BIMBINGAN											
			KONSELING											
	07.30-08.10	1	32	12	23	9	17	18	24	31	19	26	30	14A
	08.10-08.50	2	32	12	23	9	17	18	24	31	19	26	15	14A
	08.50-	3	2	8	23	25	26	29	24	9	19	17	15	30

KAMIS	09.30				A			D	B		B			
	09.30-10.00	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				
	10.00-10.40	4	12	8	23A	25	26	29	4	9	19B	17	24	15
	10.40-11.20						B						D	
	10.40-11.20	5	12	8	5	17	13	29	4	9	19B	30	24	15
	11.20-11.55						B		D		A		C	E
	11.20-11.55	6	24	15	5	17	13	19B	29	26	25	30	23	14
	11.55-12.30						B		D		A			E
	11.55-12.30	7	24	8	5	9	13	19B	29	26	25	30	17	14
	12.30						B		D		A			E
			AK	BD	DK	AT	AK	BD	DK	AT	AKL	BD	M	ATP
					V	PH			V	PH		P	M	H
	07.00-07.30	ASMAUL HUSNA/ BIMBINGAN												
	07.30-08.10	KONSELING												
07.30-08.10	1	5	32	32	14	21A	33	29	27	7	11	9	6A	
08.10-08.50					C			D						
08.10-08.50	2	5	32	32	14	33	29A	9	27	7	11	23C	6A	
08.50-09.30					C									
08.50-09.30	3	19	15	5	7	33	29A	9	6	11	8D	23C	27	
09.30														

JUM'AT	09.30-10.00	ISTIRAHAT					ISTIRAHAT					ISTIRAHAT			
	10.00-10.40	4	5	15	7	11	9	33A	29B	6B	21	8D	23	27	
	10.40-11.20	5	5	15	7	11	9	33A	29	6B	21	8D	23	14	
	11.20-11.55	6	19	5	7	11	27	29	33	6B	21	8D	25	14	
	11.55-12.30	7	19	5	7	11	27	29	33	6B	21	8D	25	14	
			AK	BD	DK	AT	AK	BD	DK	AT	AKL	BD	M	ATP	
					V	PH			V	PH		P	M	H	
	07.00-07.30	ASMAUL HUSNA/ BIMBINGAN													
		KONSELING													
	07.30-08.00	1	7	8	22	20	13	26	27	6	11	9	24	14A	
08.00-08.30	2	7	8	22	20	13	26	27	6	11	9	24	14A		
08.30-09.00	3	7	20	22	14	21	26	27	6	11	25	24	9		
09.00-09.00	ISTIRAHAT					ISTIRAHAT					ISTIRAHAT				

10.40		A					A					D	
10.40-	5	15	28	22A	7	16	13	23B	6A	4	21C	24	17
11.20		A				A	A					D	
11.20-	6	15	17	28	25	16	8B	22B	13	21	4	24	30
11.55						A			B			D	
11.55-	7	2	17	28	25	16	8B	22B	13	21	4	24	30
12.30						A			B			D	

KODE GURU DAN MATA PELAJARAN

No	NAMA GURU	PROGRAM DIKLAT
1	Abdul Hadi,S.Pd.,S.P.,M.Pd	BK
2	Ismanto,S.Sos.I.,M.Pd.I	Pendidikan Pancasila
3	Azizeh Handika.R, S.Pd	BK
4	Akhmad Fathoni,S.Pd.I	Pend. Agama & BP
5	Ita Nur Andriana,S.Pd	Bhs. Indonesia
6	Ku Nadhila Amirah, S.P	Tanaman Sayur
6A		Tanaman Hias
6B		Pembibitan dan Kultur Jaringan
6C		Tanaman Buah

7	Agus Budi Cahyono, S.Pd	Matematika
8	Ely Fathona, S.Pd	Dasar-dasar Pemasaran
8A		Perencanaan Bisnis
8B		Komunikasi Bisnis
8C		Penataan Produk
8D		Administrasi Transaksi
9	Dwi Indri Setyani, S.S	Bahasa Indonesia
10	Ernawati, S.sos., S.Pd	BK
11	Yenny Iria.R, S.Pd	Bhs. Inggris
11A		Bhs Daerah
12	Achmad Sofiyullah, S.Pd	IPAS
13	Sandyaning Prahasti, S.Pd	Ekbis & Administrasi Umum
13A		Marketing
13B		Produk Kreatif dan KWU
14	Michibatul Lubaba, S.P	Pembiakan Tanaman
14A		Tanaman Sayur
14B		Alat Mesin Pertanian
14C		Dasar-dasar Budidaya Tanaman
14D		Tanaman Pangan
14E		Tanaman Buah
15	Rahmad Andika.Pasa, S.Pd	BHS. Inggris

15A		Spreadsheet
16	Intan Kusniawati, S.E	APJD & Manufaktur
16A		Perpajakan
16B		Etika Profesi
17	Miftahul Jannah, S.AP	Pend Pancasila
18	Novan Adi.Pratama, S.Pd	PJO
19	Nur Irawati, S.E.I	Akuntansi Dasar
19A		Perbankan Dasar
19B		Akuntansi Keuangan
20	Faris Arifiananda, S.Pd	Sejarah Indonesia
21	Dafid Maulana Ibrohim, S.Pd	MAYOB
21A		AKL
21B		Pemrograman Akuntansi
21C		Pengelolaan Bisnis ritel
22	Ade Humaedi, A.Ma	Sketsa dan Ilustrasi
22A		Komposisi Typografi
22B		Prinsip-Prinsip Dasar Desain
23	Hamdan Firdausi, S.Pd	Informatika
23A		Komputer Grafis
23B		Proses Produksi Desain
23C		Desain Media Interaktif

24	Aditya Dwi Kurniawan, S.Tr.	Informatika
24A		Perangkat Lunak Desain
24B		Karya Desain
24C		Desain Breif
24D		Teknik Pengolahan Audio & Vidiao
25	Rista Aprilia Putri, S.Pd	IPAS
25A		Bhs. Daerah
26	Anik Novendari, S.Pd	Bhs. Inggris
26A		Bisnis Online
27	Sigit Aditya Pratama, S.Pd	Matematika
28	Lela Tikasari, S.Pd.I	Pendidikan Agama & BP
28A		Seni Rupa
29	Fitria Wulandari, S,E	Digital Branding
29A		Digital Onboarding
29B		Digital Marketing
29C		Digital Operation
29D		Produk Kreatif dan KWU
30	Aisa Widodo Ambani S, E	Produk Kreatif dan KWU
31	A. Ridwan Dzaki	Pendidikan Agama & BP
32	Fikri Faisal Amin Hadi,	PJO

LAMPIRAN 16

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

No	Foto	Deskripsi
1		Foto depan SMK Al Hasan
2		Wawancara dengan Bapak Abdul Hadi selaku kepala sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3



Wawancara dengan
Bapak Agus Cahyono
selaku waka kurikulum

4



Wawancara dengan guru
Pendidikan Agama Islam

5



Wawancara dengan siswa
kelas X (A. Ahmad
Falassifa)

6



Wawancara dengan siswa kelas X (Jessyca)

7



Wawancara dengan siswa kelas X (Okta Faradina)

8



Wawancara dengan siswa kelas X (Ahmad Fiki Maulana)

9



Guru menjelaskan pelajaran

10



Siswa melakukan kegiatan berdiskusi kelompok

11



Siswa sedang melakukan diskusi dan guru mengecek keaktifan siswa saat berdiskusi berlangsung

LAMPIRAN 17

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6749/In.20/3.a/PP.029/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Al-Hasan

Jl. Teropong Bintang, Kemiri, kecamatan Panti, kabupaten Jember, Jawa Timur,
kode pos 6815

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171326
Nama : ALVIN HIDAYATUL MAKKY
Semester : Empat belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Model Pembelajaran Active Learning Terbimbing Mata Pelajaran PAI untuk Menciptakan Iklim Belajar Aktif SMK Al-Hasan Panti" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abdul Hadi, S.Pd.,S.P.,M.Pd
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 1 Maret 2024

an Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademi



KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN 18

SURAT SELESAI PENELITIAN



Nomor : 107/306/SMK Al Hasan/VI/2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Surat Nomor B-6749/In.20/3.a/PP.029/02/2024

Kepada,
 Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 UIN KHAS JEMBER

di -
 T E M P A T

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ABDUL HADI, S.Pd.,S.P.,M.Pd**
 Jabatan : Kepala Sekolah SMK Al Hasan

Menerangkan bahwa:

Nama : **ALVIN HIDAYATUL MAKKY**
 NIM : T20171326
 Semester : 14
 Program Studi : Pendidikan Agama Islama
 Universitas : UIN KHAS JEMBER

Telah melaksanakan penelitian di SMK Al Hasan dengan judul penelitian :

“Model Pembelajaran Active Learning Terbimbing Mata Pelajaran PAI untuk Menciptakan Iklim Belajar Aktif SMK Al Hasan Panti”

Demikian surat balasan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jember, 15 Mei 2024

Kepala SMK Al Hasan

ABDUL HADI, S.Pd.,S.P.,M.Pd.

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al HASAN
2. Arsip

LAMPIRAN 19

BIODATA PENULIS

**A. Biodata Diri**

Nama : Alvin Hidayatul Makky
 NIM : T20171326
 Tempat Tanggal Lahir : Jember,
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jln Kapuas RT 003, RW 011, Dusun Kasian, Desa
 Serut, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember
 Nomor Telepon : 085856135916
 E-mail : Alvinhm59@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Miftahul Ulum Serut 01 : 2002 - 2004
2. MI Miftahul Ulum Serut 01 : 2004 - 2010
3. MTs Alqodiri 01 Jember : 2010 - 2013
4. MA Alqodiri 01 Jember : 2013 - 2016
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2017 - 2024

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. TPQ At-Taqwa Kasian Serut : 2004 -2007
2. Pondok Pesantren Al-Qodiri 01 Jember : 2010 - 2016